



**Profil Industri Mikro dan Kecil
Daerah Istimewa Yogyakarta**

<https://yogyakarta.bps.go.id>

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Profil Industri Mikro dan Kecil
Daerah Istimewa Yogyakarta

2019

<https://yogyakarta.bps.go.id>

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Profil Industri Mikro dan Kecil Daerah Istimewa Yogyakarta 2019

No. Publikasi : 34000.2108
Katalog BPS : 6104006.34
Ukuran buku : 21 cm X 28 cm
ISBN : 978-602-1392-99-7

Jumlah Halaman : xx + 102

Naskah :
Bidang Statistik Produksi

Penyunting :
Bidang Statistik Produksi

Gambar kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:
©Bidang Statistik Produksi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2019

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Sugeng Arianto M.Si
Editor	: Rahmawati, S.E.,M.A Kairol Amin, S.ST, M.Si
Naskah	: Kairol Amin, S.ST, M.Si Fathonah Tri Hastuti, SST, MT
Gambar Kulit	: Heru Widodo, S.Mn. M.M.
Layout	: Fathonah Tri Hastuti, SST, MT

<https://yogyakarta.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta 2019 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2019 Tahunan. Survei ini dilakukan di seluruh kabupaten/kota di seluruh Provinsi D.I. Yogyakarta. Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, serta distribusi pemasaran IMK. Data-data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit dan menurut kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari lengkap dan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di publikasi yang akan datang. Semoga publikasi profil IMK ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, baik dalam penentuan kebijakan, penelitian, analisis data, evaluasi program, maupun keperluan lainnya.

Yogyakarta, Februari 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi D.I. Yogyakarta



Sugeng Arianto, M.Si

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	Halaman/ <i>Pages</i>
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	xix
Penjelasan Umum	
1. Pendahuluan	1
2. Tujuan	2
3. Lingkup dan Cakupan	2
4. Dokumen yang Digunakan	2
5. Metodologi	3
6. Organisasi Lapangan	5
7. Konsep dan Definisi	
Gambaran Umum Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta 2019	
1. Banyaknya Usaha	17
2. Banyaknya Tenaga Kerja	19
3. Balas Jasa Pekerja	21
4. Pengeluaran	22
5. Pendapatan	23
6. Kesulitan dan Pemasaran	24
Lampiran	27

DAFTAR TABEL

	Halaman/Pages	
Tabel 1.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2019</i>	29
Tabel 1.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regence/Municipality and Group of Workers, 2019</i>	30
Tabel 2.1.	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2019 <i>Number of Establisms, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2019</i>	31
Tabel 2.2.	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2019 <i>Number of Establisms, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, 2019</i>	32
Tabel 3.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Enterprises/Corporation/Lisencing, 2019</i>	33
Tabel 3.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Form of Enterprises/Corporation/Lisencing, 2019</i>	34

Tabel 4.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2019</i>	35
Tabel 4.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Regency/Municipality and Working Day a Month, 2019</i>	36
Tabel 5.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2019</i>	37
Tabel 5.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2019</i>	38
Tabel 6.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2019</i>	39
Tabel 6.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Age Group of Entrepreneurs, 2019</i>	40
Tabel 7.1.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2019 <i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender, and Age Group Workers, 2019</i>	41

Tabel 7.2.	<p>Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2019</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Gender, and Age Group Workers, 2019</i></p>	42
Tabel 8.1.	<p>Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2019</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender, and Types of Workers, 2019</i></p>	43
Tabel 8.2.	<p>Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2019</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Gender, and Types of Workers, 2019</i></p>	44
Tabel 9.1.	<p>Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Workers, 2019</i></p>	45
Tabel 9.2.	<p>Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Workers, 2019</i></p>	46

Tabel 10.1.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status, and Gender, 2019</i>	47
Tabel 10.2.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Workers Status, and Gender, 2019</i>	48
Tabel 11.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2019</i>	49
Tabel 11.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Compensation of Paid Worker per Hour, 2019</i>	50
Tabel 12.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2019</i>	51
Tabel 12.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Revenue Value on a Year, 2019</i>	52

Tabel 13.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 2019</i>	53
Tabel 13.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota Sumber Modal, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Source of Capital, 2019</i>	54
Tabel 14.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Main Source of Capital, 2019</i>	55
Tabel 14.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and The Main Source of Capital, 2019</i>	56
Tabel 15.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2019</i>	57
Tabel 15.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2019</i>	58
Tabel 16.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Amount of Bank Loans, 2019</i>	59

Tabel 16.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Having Loans by Regency/Municipality and The Amount of Bank Loans, 2019</i>	60
Tabel 17.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Collateral Value, 2019</i>	61
Tabel 17.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Collateral Value , 2019</i>	62
Tabel 18.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Difficulties, 2019</i>	63
Tabel 18.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Difficulties, 2019</i>	64
Tabel 19.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2019</i>	65
Tabel 19.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2019</i>	66

Tabel 20.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalिन Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2019</i>	67
Tabel 20.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalिन Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Regency/Municipality and Types of Partnership Received, 2019</i>	68
Tabel 21.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalिन Kemitraan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Partnership, 2019</i>	69
Tabel 21.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalिन Kemitraan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Organizer of Business Partnership, 2019</i>	70
Tabel 22.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Partnership Patterns, 2019</i>	71
Tabel 22.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Partnership Patterns, 2019</i>	72
Tabel 23.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Things to Enhance Partnership, 2019</i>	73

Tabel 23.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Things to Enhance Partnership, 2019</i>	74
Tabel 24.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Certificate Owned, 2019</i>	75
Tabel 24.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Certificate Owned, 2019</i>	76
Tabel 25.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2019</i>	77
Tabel 25.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2019</i>	78
Tabel 26.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistanship, 2019</i>	79
Tabel 26.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Reason for Not Receiving Assistanship, 2019</i>	80

Tabel 27.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2019</i>	81
Tabel 27.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Organizer of Business Advisory, 2019</i>	82
Tabel 28.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Guidance/Training/Counseling, 2019</i>	83
Tabel 28.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Guidance/ Training/ Counseling, 2019</i>	84
Tabel 29.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and BPP Organizer, 2019</i>	85
Tabel 29.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Regency/Municipality and BPP Organizer, 2019</i>	86
Tabel 30.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2019</i>	87

Tabel 30.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Water Acquisition Sources, 2019</i>	88
Tabel 31.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2019</i>	89
Tabel 31.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments of by Regency/Municipality and Tools / Water Pumps Used, 2019</i>	90
Tabel 32.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Origin of Raw Materials, 2019</i>	91
Tabel 32.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Origin of Raw Materials, 2019</i>	92
Tabel 33.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes Codes, Using Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2019</i>	93
Tabel 33.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Using Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2019</i>	94

Tabel 34.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2019</i>	95
Tabel 35.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2019</i>	97
Tabel 35.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality Codes and Main Consumer, 2019</i>	98
Tabel 36.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Marketing Allocation, 2019</i>	99
Tabel 36.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Marketing Allocation, 2019</i>	100
Tabel 37.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main of Marketing Allocation, 2019</i>	101
Tabel 37.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Utama Pemasaran, 2019 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Main of Marketing Allocation, 2019</i>	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha IMK menurut KBLI di D.I.Yogyakarta, 2019	18
Gambar 2. Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Pengusaha dan tenaga Kerja Usaha IMK di D. I. Yogyakarta, 2019	19
Gambar 3.Persentase Banyaknya tenaga Kerja menurut KBLI di D.I.Yogyakarta, 2019	20
Gambar 4. Persentase Pengeluaran Balas Jasa Pekerja Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta, 2019	21
Gambar 5. Persentase Banyaknya Pengeluaran Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta, 2019	22
Gambar 6. Persentase Pendapatan Usaha Industri Mikro dan Kecil Menurut Kab/Kota di D.I. Yogyakarta, 2019	24
Gambar 7. Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha IMK di D.I. Yogyakarta, 2019	25

<https://yogyakarta.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Pembangunan sektor industri pengolahan nasional mencanangkan pembangunan industri yang berdaya saing dengan struktur industri yang kuat berbasis sumber daya alam, inovasi dan teknologi serta berkeadilan. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan persebaran pembangunan industri pengolahan ke seluruh wilayah Indonesia. Pembangunan industri pengolahan diharapkan menghasilkan karakteristik yang salah satunya adalah adanya sinergitas yang kuat antara industri kecil, menengah, dan besar yang menjalankan perannya sebagai sebuah rantai pasok (*supply chain*). Pemerintah dalam mencapai visi misi di sektor industri pengolahan menetapkan sasaran-sasaran yang salah satunya adalah pengembangan sentra industri kecil. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kontribusi khususnya industri kecil dalam perekonomian nasional. Secara umum kontribusi industri pengolahan terhadap perekonomian D.I. Yogyakarta selama 2010 - 2016 secara rata-rata mencapai 13,21 persen. Di tahun 2019, khusus Industri Mikro dan Kecil (IMK) mampu menyerap tenaga kerja sebesar 298,9 ribu orang¹.

Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil disusun berdasarkan survei IMK Tahunan 2019. Publikasi ini sebagai upaya untuk menyajikan gambaran industri pengolahan dengan jumlah pekerja 1 – 19 orang, disajikan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Berbagai karakteristik IMK secara umum tergambar di seluruh Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Usaha IMK lebih banyak menggunakan sumber daya alam lokal. Selain itu, usaha IMK memiliki keterbatasan akses modal usaha dan masih menerapkan teknologi sederhana. Di sisi lain, barang-barang yang diproduksi IMK sebagian besar merupakan barang yang siap konsumsi dengan orientasi memenuhi kebutuhan pasar lokal. Berbagai gambaran tersebut dirangkum dalam Profil IMK D.I. Yogyakarta Tahun 2019.

¹ Berdasarkan hasil IMK Tahunan 2019, BPS D.I. Yogyakarta.

2. Tujuan

Secara umum VIMK19 bertujuan untuk mengetahui profil IMK di D.I. Yogyakarta yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK19 mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat regional. Secara khusus tujuan VIMK19 adalah mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekonomi sektor industri mikro dan kecil menurut dua digit KBLI, seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Kesulitan dan pemasaran
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

3. Lingkup dan Cakupan

VIMK19 ini dilaksanakan di hampir seluruh kabupaten/kota seluruh provinsi di D.I. Yogyakarta dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 188 blok sensus dan mencakup 1.686 sampel usaha/perusahaan industri mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang.

4. Dokumen yang Digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan industri mikro dan kecil 2019 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. VIMK19-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus), digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. VIMK19-L2 (*Listing*), digunakan untuk pendaftaran usaha/perusahaan dalam blok sensus terpilih.
3. VIMK19-DS2 (Daftar Sampel), digunakan untuk mengetahui nama dan alamat usaha/perusahaan yang akan dicacah.
4. VIMK19-S2 (Sampel), digunakan untuk mencacah usaha/perusahaan terpilih.
5. VIMK19-LKPS (Lembar Kerja Penarikan Sampel), digunakan untuk penentuan no urut sampel.
6. VIMK19-LPCS (Lembar Kerja PCS), digunakan untuk monitoring pendataan listing dan pencacahan sampel usaha/perusahaan.
7. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pengawas, dan pedoman pengolahan.

5. Metodologi

A. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha.

- a. Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016).
- b. Kerangka sampel usaha yang digunakan adalah daftar usaha hasil pendaftaran (*listing*) Survei IMK 2019 Tahunan. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri mikro dan industri kecil.

B. Stratifikasi Blok Sampel

Stratifikasi mencakup seluruh blok sensus pada kerangka sampel blok sensus dengan tujuan membentuk strata konsentrasi usaha berdasarkan jumlah relatif usaha industri mikro dan kecil menurut jenis golongan pokok Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (2 digit KBLI) 2015. Untuk setiap jenis usaha (2 digit KBLI), strata konsentrasi adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi usaha didominasi oleh jenis usaha tertentu. Stratifikasi blok sensus ini dilakukan pada level kabupaten.

C. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Sampling*).

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-*Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE 2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi BS Sentra Industri dan Non-Sentra Industri. Penarikan sampel blok sensus antarstrata di masing-masing kabupaten dilakukan secara independen.

Tahap kedua, dari kerangka sampel usaha IMK diambil keseluruhan (*take all*) industri kecil dan dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistematis. Apabila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK atau karakteristiknya seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri kecil secara sistematis.

D. Alokasi Sampel Usaha IMK Per Kabupaten/Kota di suatu Provinsi

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) kecuali jika jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih.

Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

6. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK19 Tahunan, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan, dimana penanggung jawab pelaksanaannya di provinsi adalah Kepala Bidang Statistik Produksi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga.

Petugas yang terkait dalam VIMK19 Tahunan adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/ Staf BPS Kabupaten/Kota
/Mitra BPS Kabupaten/Kota
- b. Petugas Pengawas (PMS) : Staf BPS Kabupaten/Kota
- c. Penanggung jawab kabupaten/kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- d. Penanggung jawab teknis : Kabid. Statistik Produksi
- e. Pengarah provinsi : Kepala BPS Provinsi

7. Konsep dan Definisi

Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK19 Tahunan:

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*maklun*).
- b. **Usaha/perusahaan Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

- c. **Usaha/perusahaan Jasa Industri Manufaktur** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (*maklun*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI 2015 (Perka 2018).
- e. **Kegiatan Utama**
Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:
- Produk yang mempunyai **nilai produk/jasa industri terbesar**;
 - Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume terbesar**;
 - Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu terlama**;
 - Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut **pengakuan responden**.
- f. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**
1. **Tidak tamat SD:** Tidak/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tidak tamat setingkat Sekolah Dasar.
 2. **SD & Sederajat:** Tamat setingkat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
 3. **SMP & Sederajat:** Tamat Sekolah Menengah Pertama, baik yang umum maupun kejuruan, serta pendidikan yang setingkat SMP seperti: Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Pertanian Menengah Pertama.

4. **SMA/Madrasah Aliyah/Paket C:** Tamat dari Sekolah Menengah Atas, baik yang umum, serta jenjang pendidikan yang setingkat SMA seperti Madrasah Aliyah.
 5. **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):** Tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan setingkat SMA.
 6. **Diploma I/II/III:** Tamat Diploma I atau Diploma II atau Diploma III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta 1 atau Akta 2 atau Akta 3 termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I, Diploma II, atau Diploma III.
 7. **Pendidikan lainnya yang setara dengan DI/DII adalah** SGO, SGPLB, PGSPLP, PGA, PGTK, KPG, SAA, Sekolah Bidan. Pendidikan lainnya yang setara dengan DIII adalah Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda meski sudah sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SMA.
 8. **Diploma IV/S1:** Tamat program pendidikan Diploma 4 dan Sarjana (Strata-1).
 9. **S2/S3:** Tamat program pendidikan pasca sarjana/doktor.
- g. Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi secara Komersial**
- Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:
- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
 - 2) Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
 - 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.
 - 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

h. Tenaga Kerja

- 1) **Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan **tidak termasuk sebagai pekerja**.
- 3) **Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
- 4) **Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

i. Balas Jasa Pekerja Dibayar (Dalam Rupiah): Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
- 3) **Hadiah:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.

- 4) **Bonus:** Pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.
 - 5) **Tunjangan:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
- j. **Biaya/pengeluaran:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:
- 1) **Bahan Baku:** komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) **Bahan Penolong:** bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
 - 3) **Bahan Bakar dan pelumas:** Segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan bakar untuk menjalankan mesin, memasak, mengangkut bahan baku dan lainnya. Seperti: bensin (premium, pertalite, pertamax), solar, minyak tanah, gas kota, LPG/BBG, batu bara/briket/kokas, dan bahan bakar lainnya (kayu bakar, arang, sekam, dsb). **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.
 - 4) **Listrik dan air (yang bernilai ekonomis).** Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
 - 5) **Angkutan, pengiriman dan pos.** Seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha. Termasuk besarnya nilai pengeluaran bahan bakar untuk kendaraan pribadi maupun keperluan angkutan yang digunakan untuk kepentingan usaha/perusahaan.

- 6) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya.** Biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan
- 7) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK):** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- 8) **Biaya atas bunga pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2018, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
- 9) **Sewa tanah atau bangunan untuk usaha.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa tanah atau bangunan hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.
- 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya.** Biaya yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.
- 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal** Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.
- 13) **Pajak tak langsung:** Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa. Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir)

khusus untuk kendaraan operasional usaha/perusahaan. Pembayaran pajak tak langsung disini adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.

- 14) Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan.** Semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual. Seperti: kertas pembungkus, kantong plastik termasuk kayu untuk pengepak. Yang diisikan disini adalah nilai dari bahan-bahan yang telah digunakan, tidak termasuk sisa (stok) yang belum digunakan.
- 15) Jasa industri yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha. Misalnya, biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan menjahit baju/konveksi yang diborongkan kepada pihak lain, pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain, dan lain-lain.
- 16) Jasa yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Misalnya, pembayaran biaya jasa akuntan/konsultan, biaya untuk asuransi kerugian, biaya promosi/iklan, dll.

Pembayaran jasa lainnya: Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promo i/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan: Biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll.

Biaya untuk asuransi kerugian: Premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

Promosi/iklan: Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

17) Lainnya. Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha. Contoh : royalti (merek dagang/hak paten), perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: serokan/pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit, wearpack, extra fooding dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya sertifikasi, dsb.

k. Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

1) Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun: Nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.

2) Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha: Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.

- Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama:** Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)
- Bunga atas simpanan, bagi hasil, deviden dan sejenisnya:** Pendapatan dividen, baik dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek.
- Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya:** Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya), serta nilai pendapatan hasil imputasi.

Pendapatan lainnya: pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/ sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha, pendapatan dari kelebihan energi listrik

yang dihasilkan perusahaan dan disalurkan ke rumah tangga, pendapatan dari usaha foto copy milik usaha industri percetakan.

1. Sumber modal: Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari:

- 1) **Milik sendiri:** Merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
- 2) **Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam VIMK19 Tahunan adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir (contoh PNPM Mandiri), dan lainnya.
 - a) **Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
 - b) **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
 - c) **Modal Ventura/penyertaan modal/patungan** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
 - d) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank, Koperasi, dan modal ventura seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan sebagainya.
 - e) **Perorangan:** sumber modal yang berasal dari pinjaman perorangan.

- f) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- g) **Pinjaman dana bergulir:** Program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan (contoh: PNPM Mandiri).
- h) **Lainnya:** Sumber modal yang berasal dari pihak lain yang masih terkait dengan usaha.

m. Kendala usaha/perusahaan

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2019, keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, dan bimbingan usaha.

1. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial).
2. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.
4. **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.

5. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya:** selain yang disebutkan di atas.
6. **Kemitraan:** Hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

n. Sumber air

- 1) **Air tanah:** air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang:** air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/ air baku:** kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta
- 4) **Sungai/Danau/Waduk:** jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

o. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2019 ini, menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015 Perka 2018 dengan rincian sebagai berikut :

- a. KBLI 10 : Industri Makanan
- b. KBLI 11 : Industri Minuman
- c. KBLI 12 : Industri Pengolahan Tembakau
- d. KBLI 13 : Industri Tekstil,
- e. KBLI 14 : Industri Pakaian Jadi
- f. KBLI 15 : Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- g. KBLI 16 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
- h. KBLI 17 : Industri Kertas dan Barang dari Kertas

- i. KBLI 18 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- j. KBLI 20 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- k. KBLI 21 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- l. KBLI 22 : Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- m. KBLI 23 : Industri Barang Galian Bukan Logam
- n. KBLI 24 : Industri Logam Dasar
- o. KBLI 25 : Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
- p. KBLI 26 : Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- q. KBLI 27 : Industri Peralatan Listrik
- r. KBLI 28 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)
- s. KBLI 29 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- t. KBLI 30 : Industri Alat Angkut Lainnya
- u. KBLI 31 : Industri Furnitur
- v. KBLI 32 : Industri Pengolahan Lainnya
- w. KBLI 33 : Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

GAMBARAN UMUM

Industri Mikro dan Kecil

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia IMK selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena pengalaman sejarah menunjukkan IMK mampu bertahan terhadap krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia beberapa tahun sebelumnya. Selain itu karena sebagian besar jumlah penduduk Indonesia berpendidikan rendah maka berusaha pada sektor IMK merupakan pilihan tepat, di mana pendidikan tidak menjadi syarat mutlak dalam berusaha pada sektor IMK dan hidup dalam kegiatan usaha mikro kecil baik sektor tradisional maupun modern, serta mampu menyerap banyak tenaga kerja.

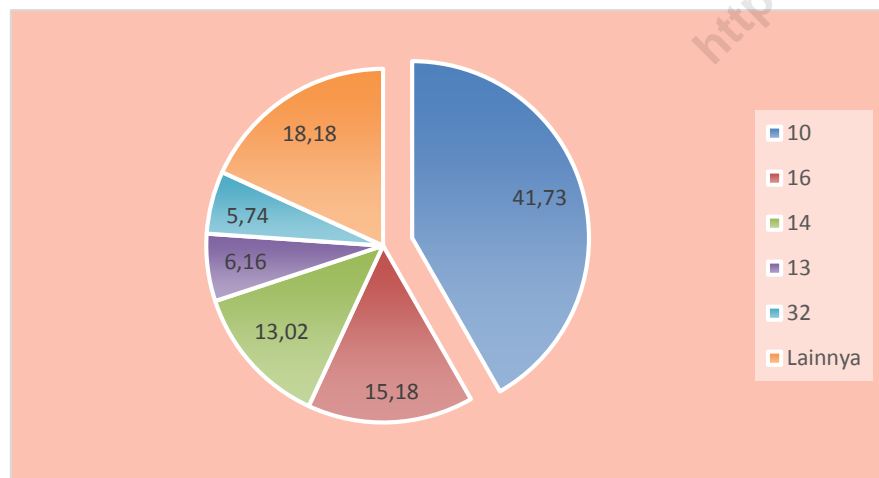
Perekonomian Indonesia akan memiliki fundamental yang kuat jika usaha IMK telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional. Untuk itu, pembangunan ekonomi rakyat melalui pemberdayaan IMK seharusnya menjadi prioritas utama pembangunan nasional dalam jangka panjang. Tantangan utama yang dihadapi pada masa mendatang adalah mempercepat upaya memperkuat struktur perekonomian Indonesia yang berintikan IMK sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi, untuk pengurangan kemiskinan dan peningkatan lapangan kerja.

A. Banyaknya Usaha/Perusahaan

Usaha/perusahaan IMK merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang tumbuh subur di D.I. Yogyakarta. Berdasarkan Survei IMK 2019 Tahunan terdapat 146.658 usaha/perusahaan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta. Dari jumlah tersebut, sebanyak 140.215 usaha/perusahaan atau 95,61 persen merupakan industri mikro, sedangkan sisanya merupakan industri kecil (Tabel 1.1). Modal minim, fleksibilitas dalam menjalankan usaha, produk/jasa yang dihasilkan dekat dengan kebutuhan masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya lokal menjadi ciri khas yang mendukung berkembangnya usaha ini.

Jumlah usaha IMK menurut kabupaten/kota, terlihat bahwa Kabupaten Gunung Kidul memiliki jumlah usaha IMK terbesar yang mencapai 48.663 usaha atau menguasai sebesar 33,18 persen dari total usaha IMK di D.I. Yogyakarta. Pada posisi kedua, sebanyak 46.246 usaha/perusahaan IMK terdapat di Kabupaten Bnatul atau sebesar 31,53 persen. Kabupaten Sleman, Kulon Progo, serta Kota Yogyakarta menempati posisi berikutnya dengan jumlah usaha/perusahaan IMK masing-masing sebesar 24.280 usaha, 21.004 usaha, dan 6.425 usaha (Tabel 1.2).

D.I. Yogyakarta sebagai provinsi tujuan pariwisata ditunjang oleh aktivitas kelompok usaha/perusahaan IMK yang mendukung potensi wisata di Yogyakarta. Hal ini tercermin dari jumlah industri yang banyak berkembang adalah industri yang mendukung sektor pariwisata antara lain industri makanan serta industri kerajinan baik berupa anyaman, pakaian jadi, tekstil, maupun industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki. Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2019 terdapat sebanyak 61,19 ribu industri makanan (KBLI 10); Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya (KBLI 16) terdapat sekitar 22,27 ribu usaha; Industri pakaian jadi (KBLI 14) berada pada urutan ketiga dengan jumlah usaha sebanyak 19,09 ribu usaha; Industri tekstil (KBLI 13) menempati posisi keempat sebanyak 9,04 ribu usaha; dan pada urutan kelima dengan 8,41 ribu usaha adalah industri pengolahan lainnya (KBLI 32). Sebaran banyaknya usaha/perusahaan IMK yang lain menurut KBLI dapat dilihat pada Gambar 1.



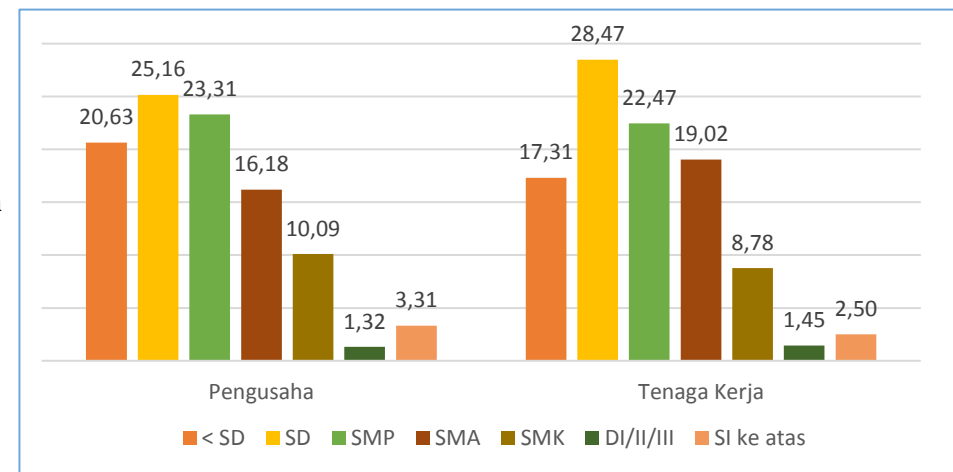
Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2019

B. Banyaknya Tenaga Kerja

Berdasarkan pengelompokan tenaga kerja, sebanyak 68,00 ribu (46,37 persen) usaha/perusahaan IMK masuk dalam kelompok usaha dengan tenaga kerja berjumlah 1 (satu) orang (Tabel 1.1). Dalam hal ini pemilik menjadi satu-satunya pekerja yang mengelola dan menjalankan sendiri usaha/perusahaan IMK. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar pengusaha tersebut berpendidikan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat (25,16 persen) dan berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat (23,31 persen) sebagai jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sedangkan yang menyelesaikan jenjang pendidikan SMA dan SMK masing-masing sebesar 16,18 persen dan 10,09 persen. Sebanyak 3,31 persen yang menyelesaikan sampai jenjang S1 ke atas, sebesar 1,32 persen pengusaha yang menamatkan pendidikan hingga jenjang Diploma I atau lebih, sedangkan yang tidak menyelesaikan jenjang pendidikan atau tidak tamat SD masih cukup tinggi yaitu sebesar 20,63 persen.

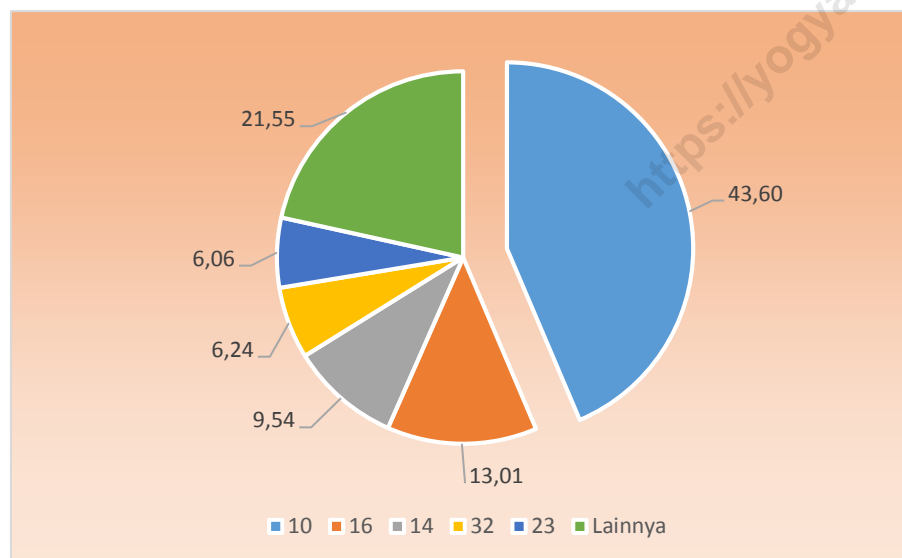
Pada tahun 2019, usaha/perusahaan IMK menyerap tenaga kerja sebesar 298.952 orang. Lebih dari setengahnya (54,57 persen), tenaga kerja usaha/perusahaan IMK berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan, sebagian besar tenaga kerja yang terlibat di usaha IMK di D.I. Yogyakarta berpendidikan SD/sederajat, SMP/sederajat, serta SMA/sederajat yang masing-masing sebesar 25,16 persen, 23,31 persen dan 16,18 persen (Gambar 2).

Gambar 2. Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Pengusaha dan Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2019



Pola sebaran jumlah tenaga kerja menurut kelompok industri, tenaga kerja di kelompok Industri Makanan (KBLI 10) mencapai lebih dari 40 persen (Tabel 9.1). Dari 130,35 ribu tenaga kerja di kelompok Industri Makanan (KBLI 10), sebesar 80,79 ribu (61,98 persen) merupakan tenaga kerja perempuan (Tabel 9.1). Jika dilihat dari usia tenaga kerja sebanyak 89,83 persen berada di usia produktif antara 15 sampai dengan 65 tahun (Tabel 7.1).

Tenaga kerja yang terlibat di usaha IMK terdiri sebagian besar merupakan tenaga kerja yang berasal dari keluarga. Berdasarkan tabel 10.1 terlihat bahwa sebesar 221.376 orang (74,05 persen) tenaga kerja IMK merupakan pekerja tidak dibayar. Sebagian besar tenaga kerja tidak dibayar berada di kelompok industri Makanan (KBLI 10), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16), dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14). Tenaga kerja tidak dibayar di ketiga kelompok industri tersebut mencapai angka 157,85 ribu orang (71,30 persen) dari tenaga kerja tidak dibayar (Tabel 10.1).



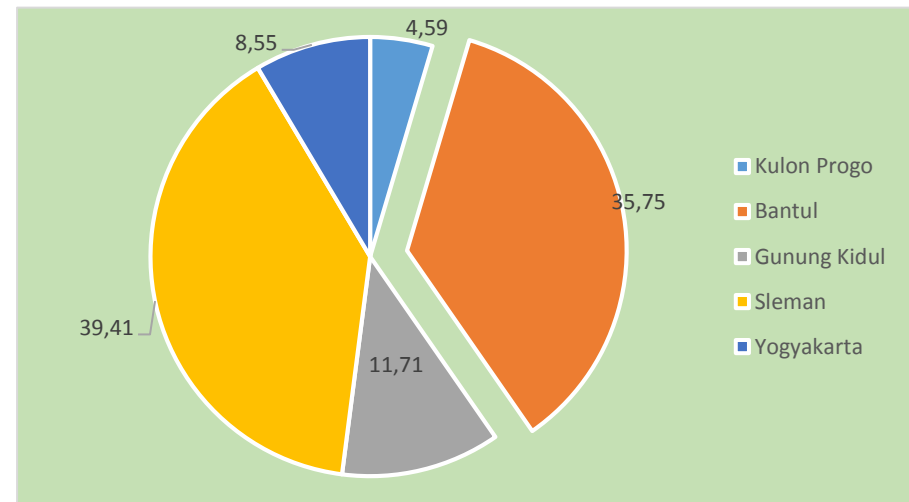
Gambar 3. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2019

Sebaran banyaknya tenaga kerja menurut KBLI tidak jauh berbeda dengan sebaran usaha/perusahaan menurut KBLI. Penyerapan tenaga kerja masih didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yang menyerap tenaga kerja sebesar 130,35 ribu orang atau mencapai 43,60 persen lebih dari total tenaga kerja IMK. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sekitar 38,90 ribu orang, industri pakaian jadi (KBLI 14) mampu menyerap jumlah tenaga kerja 9,54 persen dari total tenaga kerja (28,51 ribu orang). Sementara industri pengolahan lainnya (KBLI 32) dan industri barang galian bukan logam (KBLI 23) masing-masing menyerap sebanyak 6,24 persen dan 6,06 persen.

C. Balas Jasa Pekerja

Balas jasa yang diberikan oleh usaha IMK kepada tenaga kerja yang dibayar di D.I. Yogyakarta sebagian besar bernilai kurang dari 10 ribu rupiah per pekerja per jam. Jumlah usaha IMK dengan kategori ini mencapai 19,97 ribu usaha (67,08 persen). Sementara usaha IMK dengan balas jasa antara 10 ribu hingga 19 ribu dan usaha dengan balas jasa lebih dari 20 ribu Rupiah per pekerja per jam masing-masing mencapai 8,97 ribu usaha (30,13 persen) dan 831 usaha (2,79 persen).

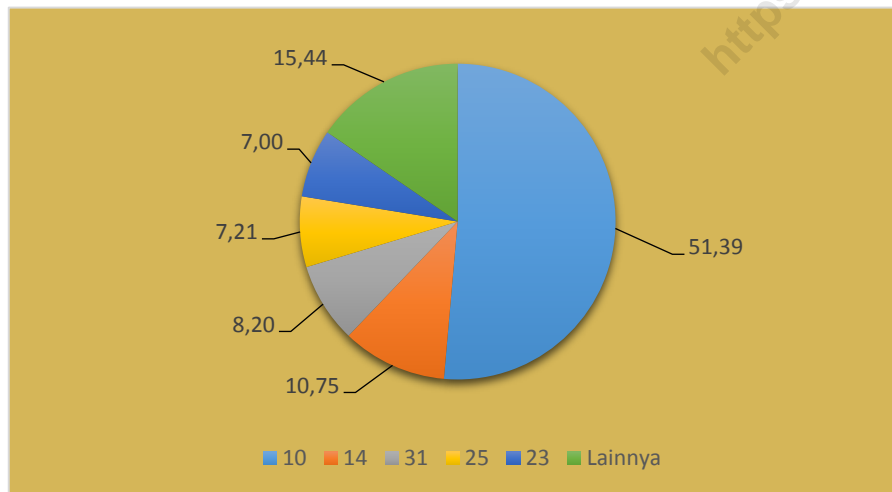
Gambar 4. Persentase Pengeluaran Balas Jasa Pekerja menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2019



Kabupaten Sleman merupakan kabupaten dengan jumlah balas jasa pekerja terbesar yaitu sekitar 558 miliar rupiah (39,41 persen) dari total pengeluaran untuk balas jasa pekerja. Dilihat proporsi balas jasa tenaga kerja yang terendah yaitu di Kabupaten Kulon Progo sebesar 4,59 persen dari total pengeluaran balas jasa tenaga kerja atau senilai lebih dari 65 miliar rupiah. (Gambar 4).

D. Pengeluaran

Pengeluaran usaha IMK meliputi pengeluaran bahan baku dan bahan penolong, pemakaian pelumas dan bahan bakar, pemakaian listrik, pemakaian air yang bernilai ekonomis, angkutan, pengiriman, dan pos, telepon, internet, dan komunikasi lainnya, alat tulis dan keperluan kantor (ATK), biaya atas bunga pinjaman, sewa tanah atau bangunan untuk usaha, sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang, pajak tak langsung, kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan, jasa industri yang dikerjakan pihak lain, jasa yang dikerjakan pihak lain, serta pengeluaran lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).



Gambar 5. Persentase Banyaknya Pengeluaran menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2019

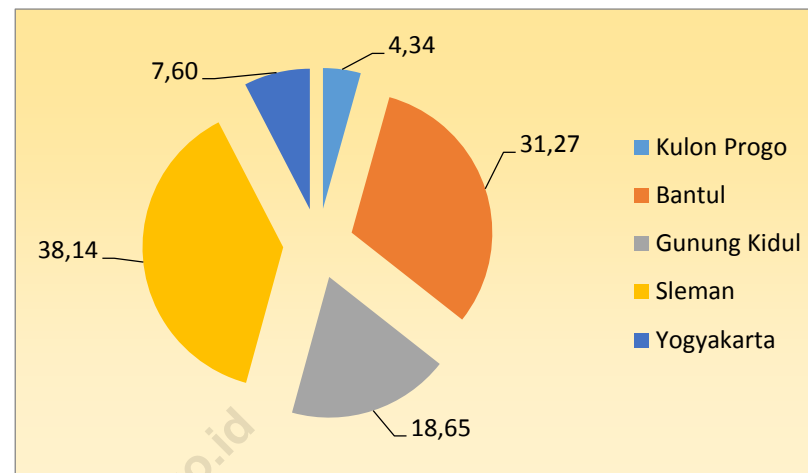
Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2019, di D.I. Yogyakarta total pengeluaran usaha/perusahaan IMK adalah sebesar 7,681 triliun rupiah. Pengeluaran bahan baku dan penolong menjadi pengeluaran terbesar di usaha sektor ini. Kelompok usaha dengan proporsi pengeluaran terbesar adalah kelompok Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 51,39 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 10,75 persen, Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 8,20 persen, Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25) sebesar 7,21 persen, dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) mempunyai proporsi pengeluaran mencapai 7,00 persen. Sementara usaha/perusahaan IMK dengan proporsi pengeluaran terkecil terdapat dalam kelompok Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,05 persen, Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) sebesar 0,04 persen, dan Industri Alat Angkut Lainnya (KBLI 30) sebesar 0,001 persen (Tabel 2.1)

Berdasarkan sebaran wilayah, pengeluaran usaha/perusahaan IMK terbesar di D.I. Yogyakarta berada di Kabupaten Sleman sebesar 3,698 triliun rupiah (48,14 persen) dari total pengeluaran. Dilihat wilayah dengan proporsi pengeluaran terkecil terdapat di Kabupaten Kulon Progo sebesar 315,120 miliar rupiah (4,10 persen) dari total pengeluaran di D.I. Yogyakarta (Tabel 2.2).

E. Pendapatan

Pendapatan usaha/perusahaan IMK meliputi pendapatan dari hasil produksi, jasa industri (*makloon*), dan pendapatan dari kegiatan lain yang masih berhubungan dengan usahanya. Total pendapatan usaha/perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta tahun 2019 sebesar 14,006 triliun rupiah. Kelompok usaha dengan proporsi pendapatan terbesar yaitu kelompok Industri Makanan (KBLI 10) mencapai 38,40 persen, Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 12,99 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 10,46 persen, Industri Furnitur sebesar 12,24 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (KBLI 16) mencapai 8,82 persen dan Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32) sebesar 8,67 persen. Sementara kelompok usaha dengan proporsi pendapatan terkecil yaitu Industri Alat Angkut lainnya (KBLI 30) dengan porsi pendapatan hanya sebesar 0,02 persen (Tabel 2.1).

Gambar 6. Persentase Pendapatan Usaha/Perusahaan IMK menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2019

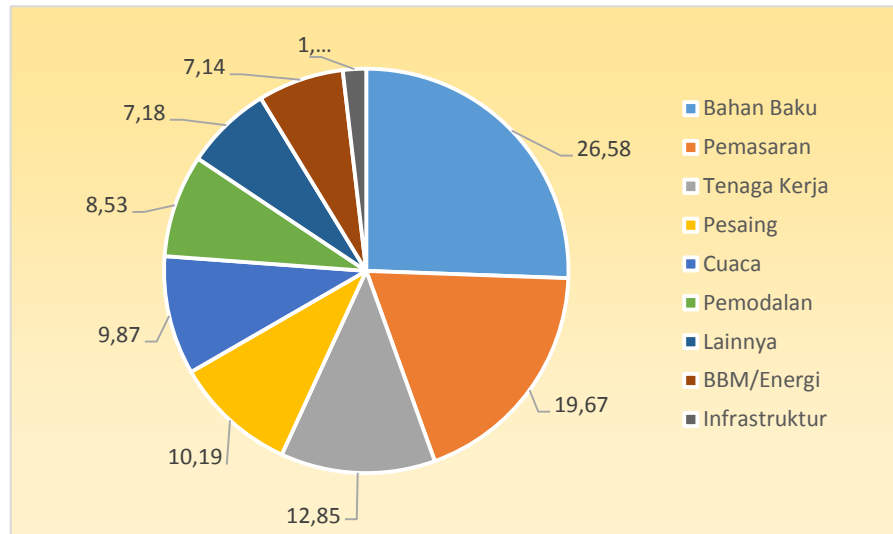


Dilihat menurut Kabupaten/Kota, proporsi pendapatan usaha/perusahaan IMK di tahun 2019 Kabupaten Sleman mempunyai proporsi pendapatan terbesar yang mencapai 38,14 persen dari total pendapatan di D.I. Yogyakarta. Kemudian disusul Kabupaten Bantul sebesar 31,27 persen, Kabupaten Gunungkidul sebesar 18,65 persen, dan Kota Yogyakarta sebesar 7,60 persen. Sedangkan kabupaten dengan proporsi pendapatan terkecil adalah Kulon Progo sebesar 4,34 persen. (Tabel 2.2).

Dari total 146.658 usaha/perusahaan IMK sebesar 21,65 persen memiliki pendapatan kurang dari 5 (lima) juta rupiah per tahun, dan hanya sebesar 2,73 persen yang memiliki pendapatan lebih dari 500 juta rupiah per tahun (Tabel 12.1).

F. Kesulitan dan Pemasaran

Dalam mengembangkan usaha industri mikro kecil tak lepas dari berbagai kesulitan atau kendala. Dari total 146.658 usaha/perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta ada sebanyak 78,98 persen mengalami kesulitan, sedangkan usaha yang menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha sebesar 21,02 persen. Jenis kesulitan yang dialami diantaranya kesulitan bahan baku sebesar 26,58 persen, kesulitan pemasaran sebesar 19,67 persen, dan kesulitan tenaga kerja sebesar 12,85 persen (Tabel 18.1). Adapun penyebab usaha/perusahaan IMK mengalami kesulitan bahan baku yaitu bahan baku langka sebesar 64,93 persen, bahan baku mahal sebesar 22,10 persen, bahan baku jauh sebesar 12,45 persen serta lainnya sebesar 0,51 persen (Tabel 19.1).



Gambar 7. Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2019

Secara umum pelayanan/bantuan yang diberikan kepada usaha/perusahaan IMK masih sangat minim. Hampir sebagian besar yaitu mencapai 96,85 persen usaha/perusahaan IMK menyatakan tidak pernah menerima pelayanan/bantuan dan hanya sebesar 3,15 persen yang menyatakan pernah menerima pelayanan/bantuan. Mayoritas usaha/perusahaan IMK menyatakan alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan untuk mengembangkan usaha dikarenakan belum ada koperasi sebesar 34,06 persen, tidak tahu ada bantuan sebesar 29,78 persen, dan tidak tahu prosedur sebesar 21,32 persen (Tabel 26.1).

Ditinjau dari segi kemitraan (Tabel 20.1), sebesar 91,11 persen usaha/perusahaan IMK hingga tahun 2019 memilih tidak bermitra dalam menjalankan usahanya, dan hanya sebesar 8,89 persen usaha yang menjalin kemitraan. Dimana kemitraan yang pernah dilakukan berupa pengadaan bahan baku (64,08 persen), kemitraan barang modal (46,38 persen), dan kemitraan pemasaran (29,69 persen). Pemasaran produk hasil olahan usaha/perusahaan IMK masih didominasi pemasaran dalam satu kabupaten/kota yang mencapai 89,06 persen. Wilayah pemasaran produk sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar usaha/perusahaan. Sementara untuk pemasaran luar kabupaten/kota dalam satu provinsi dan luar provinsi belum berkembang. Kedua alokasi pemasaran ini masing-masing sebesar 6,43 persen dan 4,03 persen. Sementara itu, pasar produk luar negeri yang dapat di jangkau usaha IMK masih relatif kecil. Ekspor usaha IMK hanya sebesar 0,48 persen dari keseluruhan produknya (Tabel 37.1).

<https://yogyakarta.bps.go.id>

**Tabel Publikasi
Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta
2019**

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table

1.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Tenaga Kerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	16 743	43 206	1 077	169		61 195
11	342	249				591
12	259	1 376	1 127	256		3 018
13	8 106	874	55			9 035
14	14 859	4 063	128	23	16	19 089
15	2 668	895	113	5		3 681
16	13 252	8 353	572	62	31	22 270
17	273	70				343
18	167	528	33			728
20	974	1 390	144		11	2 519
21	269	226				495
22	385	64		147	3	599
23	2 404	3 914	359	323		7 000
24						
25	1 262	2 459	429	78	17	4 245
26		7	30			37
27	60					60
28		34	3			37
29		13				13
30	28					28
31	1 129	1 186	424		193	2 932
32	4 820	2 976	235	293	87	8 411
33	3	329				332
Jumlah / Total	68 003	72 212	4 729	1 356	358	146 658

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

1.2

Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regence/Municipality and Group of Workers, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Tenaga Kerja Group of Workers					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. KULON PROGO	13 343	7 336	365			21 044
02. BANTUL	28 965	15 030	1 717	329	205	46 246
03. GUNUNG KIDUL	11 912	34 407	1 691	619	34	48 663
04. SLEMAN	10 515	12 995	305	351	114	24 280
71. YOGYAKARTA	3 268	2 444	651	57	5	6 425
Jumlah / Total	68 003	72 212	4 729	1 356	358	146 658

Tabel
Table

2.1

Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2019
Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (Orang) <i>Workers (Person)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i> (000 Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (000 Rp)
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	61 195	23 249	107 099	130 348	5 378 568 352	3 947 531 373	215 270 559
11	591	339	713	1 052	30 224 922	13 507 273	4 404 174
12	3 018	1 600	12 161	13 761	85 642 274	22 462 088	3 865 081
13	9 035	597	9 856	10 453	117 764 695	43 229 056	9 047 516
14	19 089	7 834	20 676	28 510	1 464 452 950	825 650 686	137 269 518
15	3 681	1 558	4 235	5 793	217 344 332	99 031 950	30 160 453
16	22 270	8 824	30 076	38 900	1 235 502 206	410 848 667	273 447 606
17	343	16	408	424	10 207 473	5 958 021	237 904
18	728	1 593	565	2 158	166 579 617	95 632 229	30 712 891
20	2 519	752	4 091	4 843	123 243 894	78 911 326	13 371 023
21	495	304	569	873	49 313 723	22 875 225	4 580 040
22	599	93	1 938	2 031	27 327 574	11 363 657	1 443 540
23	7 000	8 803	9 312	18 115	1 028 734 001	537 948 744	189 757 184
24							
25	4 245	7 200	4 764	11 964	957 059 969	554 071 754	150 989 775
26	37	211	62	273	16 979 423	7 969 668	5 038 246
27	60		60	60	6 480 000	3 506 400	
28	37	87	38	125	12 036 450	6 582 505	1 659 479
29	13	26	26	52	4 976 563	2 825 493	318 500
30	28		28	28	2 116 185	1 142 622	
31	2 932	5 913	3 953	9 866	1 818 795 311	630 119 407	185 741 270
32	8 411	8 248	10 414	18 662	1 214 032 822	336 557 675	153 337 493
33	332	329	332	661	39 328 816	23 521 944	6 944 505
Jumlah / Total	146 658	77 576	221 376	298 952	14 006 711 553	7 681 247 762	1 417 596 756

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

2.2

Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2019
Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regence/Municipality, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (Orang) <i>Workers (Person)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i> (000 Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (000 Rp)
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	21 044	4 638	28 158	32 796	607 344 846	315 120 221	65 045 410
BANTUL	46 246	24 361	58 713	83 074	4 380 558 504	1 864 061 065	506 835 682
GUNUNG KIDUL	48 663	19 737	95 439	115 176	2 612 124 704	1 277 050 948	165 947 938
SLEMAN	24 280	22 665	30 304	52 969	5 342 172 830	3 697 985 809	558 614 910
YOGYAKARTA	6 425	6 175	8 762	14 937	1 064 510 669	527 029 719	121 152 817
Jumlah / Total	146 658	77 576	221 376	298 952	14 006 711 553	7 681 247 762	1 417 596 756

Tabel
Table

3.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Enterprises/Corporation/Licensing, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan <i>Form of Enterprises/Corporation/Licensing</i>						Jumlah Total <i>Total</i>	
	PT	CV	Firma	Koperasi <i>Coperative</i>	Yayasan	Izin Khusus		Perorangan <i>Individual</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10						233	60 962	61 195
11						99	492	591
12							3 018	3 018
13							9 035	9 035
14				40		40	19 009	19 089
15		139				168	3 374	3 681
16						98	22 172	22 270
17						5	338	343
18		305				4	419	728
20		11					2 508	2 519
21							495	495
22							599	599
23						144	6 856	7 000
24								
25		12				57	4 176	4 245
26							37	37
27							60	60
28		13					24	37
29							13	13
30							28	28
31		86					2 846	2 932
32		4				21	8 386	8 411
33							332	332
Jumlah / Total	0	570	0	40	0	869	145 179	146 658

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

3.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan ode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Form of Enterprises/Corporation/Lisencing, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan <i>Form of Enterprises/Corporation/Lisencing</i>							Jumlah <i>Total</i>
	PT	CV	Firma	Koperasi <i>Coperative</i>	Yayasan	Izin Khusus	Perorangan <i>Individual</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. KULON PROGO				40		243	20 761	21 044
02. BANTUL		98				343	45 805	46 246
03. GUNUNG KIDUL		10				145	48 508	48 663
04. SLEMAN		397				125	23 758	24 280
71. YOGYAKARTA		65				13	6 347	6 425
Jumlah / Total	0	570	0	40	0	869	145 179	146 658

Tabel
Table

4.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	19 863	6	10 341	5	30 991	6	61 195	6
11	262	3	16	4	313	8	591	7
12	381	6	2 579	6	58	8	3 018	6
13	494	5	2 651	5	5 890	5	9 035	5
14	400	7	2 963	6	15 726	7	19 089	7
15	13	7	502	6	3 166	8	3 681	8
16	1 327	7	4 048	6	16 895	6	22 270	6
17			3	4	340	7	343	7
18			186	6	542	7	728	7
20	465	7	1 578	5	476	6	2 519	5
21	84	3	189	6	222	5	495	5
22	153	5	4	3	442	6	599	6
23	162	6	1 213	6	5 625	7	7 000	7
24								
25	494	7	919	7	2 832	8	4 245	7
26			8	5	29	7	37	6
27			60	8			60	8
28			11	8	26	8	37	8
29					13	8	13	8
30			9	8	19	8	28	8
31	318	6	377	6	2 237	7	2 932	7
32	492	7	1 015	5	6 904	8	8 411	7
33	19 863	6			332	8	332	8
Jumlah / Total	24 908	6	28 672	6	93 078	7	146 658	7

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

4.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Regency/Municipality and Working Day a Month, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	1 727	6	7 128	5	12 189	6	21 044	6
BANTUL	4 260	6	6 834	5	35 152	7	46 246	6
GUNUNG KIDUL	17 430	7	10 114	6	21 119	7	48 663	7
SLEMAN	1 100	5	3 606	6	19 574	7	24 280	6
YOGYAKARTA	391	7	990	5	5 044	7	6 425	7
Jumlah / Total	24 908	6	28 672	6	93 078	7	146 658	7

Tabel
Table

5.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	18 683	19 557	10 439	8 106	2 537	392	1 481	61 195
11			32	139	17		403	591
12	1 351	756	771	140				3 018
13	1 208	1 986	3 236	1 239	1 270		96	9 035
14	923	2 106	6 071	3 919	4 518	718	834	19 089
15	530	597	1 387	615	437	30	85	3 681
16	4 060	5 898	6 000	4 074	2 204		34	22 270
17	72	48	99	94	27	1	2	343
18			179	87	51	6	405	728
20	882	900	498	34	50		155	2 519
21		1	12	419	63			495
22	3	197	115	198	83		3	599
23	947	1 492	1 527	874	1 404	245	511	7 000
24								
25	231	506	831	1 153	1 083	89	352	4 245
26				4			33	37
27				60				60
28					24		13	37
29		13						13
30			12				16	28
31	177	654	922	679	213	224	63	2 932
32	1 188	2 186	2 018	1 600	820	232	367	8 411
33		3	30	299				332
Jumlah / Total	30 255	36 900	34 179	23 733	14 801	1 937	4 853	146 658

Tabel
Table

5.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	4 203	5 364	5 273	2 735	2 760	201	508	21 044
BANTUL	7 966	10 462	12 516	7 468	4 915	913	2 006	46 246
GUNUNG KIDUL	15 151	16 935	10 044	5 371	983	158	21	48 663
SLEMAN	2 717	3 483	4 966	6 241	4 586	589	1 698	24 280
YOGYAKARTA	218	656	1 380	1 918	1 557	76	620	6 425
Jumlah / Total	30 255	36 900	34 179	23 733	14 801	1 937	4 853	146 658

Tabel
Table

6.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>				Jumlah Total
	< 15	15 - 24	25 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
10		19	49 420	11 756	61 195
11			586	5	591
12			2 560	458	3 018
13		3	8 143	889	9 035
14		15	19 008	66	19 089
15			3 670	11	3 681
16		61	20 131	2 078	22 270
17			259	84	343
18		64	664		728
20			1 247	1 272	2 519
21			488	7	495
22		51	548		599
23		81	6 120	799	7 000
24					
25		34	4 051	160	4 245
26			37		37
27			60		60
28			37		37
29			13		13
30			28		28
31		19	2 791	122	2 932
32		60	8 091	260	8 411
33			332		332
Jumlah / Total	0	407	128 284	17 967	146 658

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

6.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Age Group of Entrepreneurs, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs				Jumlah Total
	< 20	20 – 24	25 – 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
KULON PROGO		86	19 192	1 766	21 044
BANTUL		125	42 841	3 280	46 246
GUNUNG KIDUL		70	39 587	9 006	48 663
SLEMAN		53	20 800	3 427	24 280
YOGYAKARTA		73	5 864	488	6 425
Jumlah / Total	0	407	128 284	17 967	146 658

Tabel
Table 7.1

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2019
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender and Age Group Workers, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Pekerja Laki-laki / Male Workers				Pekerja Perempuan / Female Workers				Jumlah / Total			
	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10		20 127	19	10		35 372	33 744	11 582	100	55	53	21
11		277	62	5		334	358	16		611	420	21
12		4 530	2 959	458		3 711	1 797	306		8 241	4 756	764
13		967	256	93	1	5 786	2 446	904	1	6 753	2 702	997
14		4 428	1 084	79		18 208	4 646	65		22	5 730	144
15		1 652	399	4	20	3 213	498	7	20	4 865	897	11
16	544	12 239	5 083	1 031		11 208	7 320	1 475	544	23	12	2 506
17		26	25	35		145	131	62		171	156	97
18		1 156	59			939	4			2 095	63	
20		1 529	380	742		720	492	980		2 249	872	1 722
21		207	285	7		359	8	7		566	293	14
22		178	215			678	960			856	1 175	
23		9 806	3 874	817	2	1 555	1 781	280	2	11	5 655	1 097
24												
25		9 329	1 540	163		787	145			10	1 685	163
26		248				25				273		
27		60								60		
28		89	33			3				92	33	
29		39	13							39	13	
30		25	3							25	3	
31		6 870	2 162	209		422	203			7 292	2 365	209
32		7 084	2 147	99		8 247	909	176		15	3 056	275
33		631	30							631	30	
Jumlah / Total	544	81 497	39 897	13 877	123	91 712	55 442	15 860	667	173 209	95 339	29 737

Tabel
Table

7.2

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2019
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments Industry by Regency/Municipality, Gender, and Age Group Workers, 2019

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Pekerja Laki-laki / Male Workers				Pekerja Perempuan / Female Workers				Jumlah / Total			
	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
KULON PROGO		7 609	4 865	1 534	16	11 179	6 286	1 307	16	18 788	11 151	2 841
BANTUL	477	23 460	10 821	1 108		28 942	15 558	2 708	477	52 402	26 379	3 816
GUNUNG KIDUL	67	25 801	18 023	8 846		29 374	24 099	8 966	67	55 175	42 122	17 812
SLEMAN		19 017	5 013	2 091	100	16 940	7 226	2 582	100	35 957	12 239	4 673
YOGYAKARTA		5 610	1 175	298	7	5 277	2 273	297	7	10 887	3 448	595
Jumlah / Total	544	81 497	39 897	13 877	123	91 712	55 442	15 860	667	173 209	95 339	29 737

Tabel
Table

8.1

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2019
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender, and Types of Workers, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Pekerja Laki-laki / Male Workers			Pekerja Perempuan / Female Workers			Jumlah / Total		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	49 049	501	49 550	79 031	1 767	80 798	128 080	2 268	130 348
11	222	122	344	676	32	708	898	154	1 052
12	7 848	99	7 947	5 814		5 814	13 662	99	13 761
13	1 286	30	1 316	9 134	3	9 137	10 420	33	10 453
14	5 062	529	5 591	22 855	64	22 919	27 917	593	28 510
15	2 020	35	2 055	3 578	160	3 738	5 598	195	5 793
16	18 309	588	18 897	18 460	1 543	20 003	36 769	2 131	38 900
17	77	9	86	338		338	415	9	424
18	934	281	1 215	514	429	943	1 448	710	2 158
20	2 474	177	2 651	2 131	61	2 192	4 605	238	4 843
21	499		499	368	6	374	867	6	873
22	393		393	1 491	147	1 638	1 884	147	2 031
23	12 528	1 969	14 497	3 170	448	3 618	15 698	2 417	18 115
24									
25	10 463	569	11 032	632	300	932	11 095	869	11 964
26	243	5	248	25		25	268	5	273
27	60		60				60		60
28	122		122		3	3	122	3	125
29	52		52				52		52
30	28		28				28		28
31	8 204	1 037	9 241	157	468	625	8 361	1 505	9 866
32	9 026	304	9 330	7 820	1 512	9 332	16 846	1 816	18 662
33	661		661				661		661
Jumlah / Total	129 560	6 255	135 815	156 194	6943	163 137	285 754	13 198	298 952

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

8.2

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2019
 Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Gender, and Types of Workers, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pekerja Laki-laki / Male Workers			Pekerja Perempuan / Female Workers			Jumlah / Total		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	13 899	109	14 008	18 500	288	18 788	32 399	397	32 796
BANTUL	33 796	2 070	35 866	44 665	2 543	47 208	78 461	4 613	83 074
GUNUNG KIDUL	52 063	674	52 737	60 309	2 130	62 439	112 372	2 804	115 176
SLEMAN	22 914	3 207	26 121	25 309	1 539	26 848	48 223	4 746	52 969
YOGYAKARTA	6 888	195	7 083	7 411	443	7 854	14 299	638	14 937
Jumlah / Total	129 560	6 255	135 815	156 194	6 943	163 137	285 754	13 198	298 952

Tabel
Table

9.1 Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / <i>Level of Educational Attainment of Workers</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	33 765	47 452	22 762	19 236	3 401	1 062	2 670	130 348
11		90	275	251	18		418	1 052
12	3 956	8 180	1 469	156				13 761
13	1 329	2 229	3 649	1 623	1 416	12	195	10 453
14	960	2 408	8 979	7 087	6 770	1 432	874	28 510
15	551	668	1 970	1 535	954	30	85	5 793
16	5 887	11 861	11 916	6 030	2 965	171	70	38 900
17	81	48	154	106	29	1	5	424
18			353	990	98	7	710	2 158
20	1 373	1 852	642	704	84	11	177	4 843
21		10	219	569	75			873
22	3	494	500	651	83	3	297	2 031
23	1 541	3 223	5 711	4 290	2 552	267	531	18 115
24								
25	374	1 630	2 404	4 077	2 997	89	393	11 964
26			25	212	3		33	273
27				60				60
28			20	21	71		13	125
29		13	26	13				52
30			12				16	28
31	178	1 692	2 028	3 974	1 042	417	535	9 866
32	1 759	3 245	3 993	4 990	3 392	822	461	18 662
33		3	60	299	299			661
Jumlah / Total	51 757	85 098	67 167	56 874	26 249	4 324	7 483	298 952

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

9.2

Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / Level of Educational Attainment of Workers							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	5 587	9 957	8 749	4 281	3 473	201	548	32 796
BANTUL	10 777	20 761	20 092	17 690	8 448	1 979	3 327	83 074
GUNUNG KIDUL	30 567	46 503	22 713	12 927	1 928	183	355	115 176
SLEMAN	4 054	6 951	11 584	16 120	10 075	1 770	2 415	52 969
YOGYAKARTA	772	926	4 029	5 856	2 325	191	838	14 937
Jumlah / Total	51 757	85 098	67 167	56 874	26 249	4 324	7 483	298 952

Tabel
Table

10.1

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status, and Gender, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Pekerja Dibayar Paid Worker			Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker			Jumlah Total		
	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	6 765	16 484	23 249	42 785	64 314	107 099	49 550	80 798	130 348
11	53	286	339	291	422	713	344	708	1 052
12	1 394	206	1 600	6 553	5 608	12 161	7 947	5 814	13 761
13	247	350	597	1 069	8 787	9 856	1 316	9 137	10 453
14	2 281	5 553	7 834	3 310	17 366	20 676	5 591	22 919	28 510
15	955	603	1 558	1 100	3 135	4 235	2 055	3 738	5 793
16	6 642	2 182	8 824	12 255	17 821	30 076	18 897	20 003	38 900
17	13	3	16	73	335	408	86	338	424
18	842	751	1 593	373	192	565	1 215	943	2 158
20	564	188	752	2 087	2 004	4 091	2 651	2 192	4 843
21	148	156	304	351	218	569	499	374	873
22	93		93	300	1 638	1 938	393	1 638	2 031
23	7 819	984	8 803	6 678	2 634	9 312	14 497	3 618	18 115
24									
25	6 953	247	7 200	4 079	685	4 764	11 032	932	11 964
26	186	25	211	62		62	248	25	273
27				60		60	60		60
28	87		87	35	3	38	122	3	125
29	26		26	26		26	52		52
30				28		28	28		28
31	5 913		5 913	3 328	625	3 953	9 241	625	9 866
32	3 528	4 720	8 248	5 802	4 612	10 414	9 330	9 332	18 662
33	329		329	332		332	661		661
Jumlah / Total	44 838	32 738	77 576	90 977	130 399	221 376	135 815	163 137	298 952

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

10.2

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Workers Status, and Gender, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pekerja Laki-laki / Male Workers			Pekerja Perempuan / Female Workers			Jumlah / Total		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	4 119	519	4 638	9 889	18 269	28 158	14 008	18 788	32 796
BANTUL	14 267	10 094	24 361	21 599	37 114	58 713	35 866	47 208	83 074
GUNUNG KIDUL	8 311	11 426	19 737	44 426	51 013	95 439	52 737	62 439	115 176
SLEMAN	14 144	8 521	22 665	11 977	18 327	30 304	26 121	26 848	52 969
YOGYAKARTA	3 997	2 178	6 175	3 086	5 676	8 762	7 083	7 854	14 937
Jumlah / Total	44 838	32 738	77 576	90 977	130 399	221 376	135 815	163 137	298 952

Tabel
Table

11.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishments With Paid Worker</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) <i>Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)</i>				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	61 195	11 978	4	4 944	2 212		18
11	591	159	38	121			
12	3 018	869	326	99	296		15
13	9 035	252	2	174	72	4	
14	19 089	3 032	785	1 232	1 015		
15	3 681	446	14	421	8		3
16	22 270	2 571	151	1 642	501	19	258
17	343	9	3	6			
18	728	466		433	33		
20	2 519	155		144	11		
21	495	152		4	148		
22	599	54		3		51	
23	7 000	2 863	456	734	1 439	30	204
24							
25	4 245	2 711	163	947	1 156		103
26	37	32		4	28		
27	60						
28	37	36		26	10		
29	13	13		13			
30	28						
31	2 932	1 569	63	653	449		7
32	8 411	2 072	209	1 575	61	4	223
33	332	329	30	281	18		
Jumlah / Total	146 658	29 768	6 513	13 456	7 457	1 511	831

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

11.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Compensation of Paid Worker per Hour, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishments With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	21 044	1 691	405	928	307	51	
BANTUL	46 246	7 407	161	4 428	2 171	549	98
GUNUNG KIDUL	48 663	10 190	3 700	3 437	2 235	591	227
SLEMAN	24 280	8 724	2 073	3 433	2 448	306	464
YOGYAKARTA	6 425	1 756	174	1 230	296	14	42
Jumlah / Total	146 658	29 768	6 513	13 456	7 457	1 511	831

Tabel
Table

12.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	14 448	11 384	9 572	7 178	8 108	6 080	2 642	647	1 136	61 195
11	262		32	90	96	95	16			591
12	209	192	911	1 596	11	99				3 018
13	5 020	1 494	1 824	274	170	151	60	42		9 035
14	760	3 544	7 922	2 972	1 270	1 614	392	153	462	19 089
15	361	696	1 661	226	300	94	220	56	67	3 681
16	9 307	2 695	4 667	2 160	708	1 239	809	386	299	22 270
17	99	6	170	54	3	6	2		3	343
18			78	31	161	92	1	333	32	728
20	240	283	1 080	555	172	22		144	23	2 519
21				67	234	185	8	1		495
22	126	37	359	20	3	51			3	599
23	4	401	1 132	1 238	679	2 164	536	513	333	7 000
24										
25	4	103	315	444	1 089	1 015	588	219	468	4 245
26				3	5	4			25	37
27						60				60
28			1				10	23	3	37
29								13		13
30			9		16		3			28
31	115	14	184	540	567	749	171	88	504	2 932
32	792	880	1 320	2 374	1 296	347	142	618	642	8 411
33				3	30	281	18			332
Jumlah / Total	31 747	21 729	31 237	19 825	14 918	14 348	5 618	3 236	4 000	146 658

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

12.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Revenue Value on a Year, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KULON PROGO	6 970	2 030	5 220	4 090	1 683	687	73	201	90	21 044
BANTUL	6 491	6 356	14 008	7 000	4 614	4 036	1 450	1 155	1 136	46 246
GUNUNG KIDUL	13 417	10 640	7 346	5 178	5 207	4 402	1 449	565	459	48 663
SLEMAN	4 563	2 140	3 594	2 547	2 267	4 579	2 063	943	1 584	24 280
YOGYAKARTA	306	563	1 069	1 010	1 147	644	583	372	731	6 425
Jumlah / Total	31 747	21 729	31 237	19 825	14 918	14 348	5 618	3 236	4 000	146 658

Tabel
Table

13.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	56 400	4 378	417	61 195
11	532	32	27	591
12	2 813	198	7	3 018
13	8 750	208	77	9 035
14	17 277	1 778	34	19 089
15	3 300	371	10	3 681
16	18 982	2 944	344	22 270
17	324	19		343
18	554	124	50	728
20	2 484	1	34	2 519
21	447	42	6	495
22	593	6		599
23	5 252	1 487	261	7 000
24				
25	2 979	1 165	101	4 245
26	37			37
27	60			60
28	37			37
29	13			13
30	28			28
31	1 898	920	114	2 932
32	7 153	1 170	88	8 411
33	302	30		332
Jumlah / Total	130 215	14 873	1 570	146 658

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

13.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Source of Capital, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumber Modal / Source of Capital			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian dari Pihak Lain Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain Fully from Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KULON PROGO	19 740	980	324	21 044
BANTUL	41 098	4 737	411	46 246
GUNUNG KIDUL	44 867	3 424	372	48 663
SLEMAN	20 548	3 665	67	24 280
YOGYAKARTA	3 962	2 067	396	6 425
Jumlah / Total	130 215	14 873	1 570	146 658

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2019

Tabel
Table

14.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Main Source of Capital, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha/ <i>Number of Establishments</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Sumber Modal Utama / <i>The Main Source of Capital</i>					
		Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Pihak Lain <i>Others</i>	Modal Ventura <i>Venture Capital</i>	Bank <i>Bank</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Pegadaian <i>Pawnshop</i>	Perorangan & Keluarga Individual & Family	Pinjaman Dana Bergulir <i>Revolving Fund Loans</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	61 195	56 400	4 795		2 255	518		1 284	276	462
11	591	532	59		59					
12	3 018	2 813	205		7			198		
13	9 035	8 750	285		215	12		58		
14	19 089	17 277	1 812		1 707	62		5	32	6
15	3 681	3 300	381		313	12		47	9	
16	22 270	18 982	3 288		2 158	20		689	121	300
17	343	324	19		7	9		3		
18	728	554	174		174					
20	2 519	2 484	35		12			23		
21	495	447	48		48					
22	599	593	6		6					
23	7 000	5 252	1 748	27	1 701	20				
24										
25	4 245	2 979	1 266		1 190	3		70		3
26	37	37								
27	60	60								
28	37	37								
29	13	13								
30	28	28								
31	2 932	1 898	1 034		978	13		6		37
32	8 411	7 153	1 258		1 075	66		107	10	
33	332	302	30		30					
Jumlah / Total	146 658	130 215	16 443	27	11 935	735	0	2 490	448	808

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2019
Table 14.2 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and The Main Source of Capital, 2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha/ <i>Perusahaan</i> <i>Number of</i> <i>Establish-men</i>	Sumber Modal / <i>Source of</i> <i>Capital</i>			Sumber Modal Utama / <i>The Main Source of Capital</i>					
		Sepenuh- nya Milik Sendiri <i>Fully</i> <i>Owned</i>	Sebagian atau Sepenuhnya Pihak Lain <i>Others</i>	Modal Ventura <i>Venture</i> <i>Capital</i>	Bank <i>Bank</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Pegadaian <i>Pawnshop</i>	Peroranga n & Keluarga <i>Individual</i> <i>& Family</i>	Pinjaman Dana Bergulir <i>Revolving</i> <i>Fund</i> <i>Loans</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KULON PROGO	21 044	19 740	1 304		400	62		35	141	666
BANTUL	46 246	41 098	5 148		4 231	63		726	128	
GUNUNG KIDUL	48 663	44 867	3 796	27	2 777			955		37
SLEMAN	24 280	20 548	3 732		2 994	28		704		6
YOGYAKARTA	6 425	3 962	2 463		1 533	582		70	179	99
Jumlah / Total	146 658	130 215	16 443	27	11 935	735	0	2 490	448	808

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019

Tabel
Table

15.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	<i>Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman</i> <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>					
		Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing Procedure</i>	Prosedur Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	4 795	2 255	2 540	69		471			2 000
11	59	59							
12	205	7	198						198
13	285	215	70		12				58
14	1 812	1 707	105		5	45			55
15	381	313	68		12				56
16	3 288	2 329	959	121	3	313			522
17	19	7	12		12				
18	174	174							
20	35	12	23						23
21	48	48							
22	6	6							
23	1 748	1 701	47		20				27
24									
25	1 266	1 190	76		6				70
26									
27									
28									
29									
30									
31	1 034	978	56		7				49
32	1 258	1 075	183			73			110
33	30	30							
Jumlah / Total	16 443	12 106	4 337	190	77	902	0	0	3 168

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019

Tabel
Table

15.2 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan					
		Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing Procedure	Prosedur Sulit Difficulty in Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	1 304	400	904	123	6	704			71
BANTUL	5 148	4 402	746	67	27				652
GUNUNG KIDUL	3 796	2 777	1 019			86			933
SLEMAN	3 732	2 994	738		5	11			722
YOGYAKARTA	2 463	1 533	930		39	101			790
Jumlah / Total	16 443	12 106	4 337	190	77	902	0	0	3 168

Tabel
Table

16.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Amount of Bank Loans, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>			Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	< Rp 20 Juta <i>/ Millions</i>	Rp 20 - 100 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 100 - 500 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 500 Juta <i>/ Millions</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
10	4 795	2 255	2 540	1 165	1 004	86		
11	59	59			59			
12	205	7	198	7				
13	285	215	70	85	130			
14	1 812	1 707	105	1 359	332	16		
15	381	313	68	110	168	35		
16	3 288	2 329	959	910	1 388	31		
17	19	7	12		5	2		
18	174	174		124	18	32		
20	35	12	23		12			
21	48	48		48				
22	6	6		3		3		
23	1 748	1 701	47	673	907	121		
24								
25	1 266	1 190	76	368	694	111	17	
26								
27								
28								
29								
30								
31	1 034	978	56	431	358	189		
32	1 258	1 075	183	833	242			
33	30	30		30				
Jumlah / Total	16 443	12 106	4 337	6 146	5 317	626	17	

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

16.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments Having Loans by Regency/Municipality and The Amount of Bank Loans, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans			Besarnya Pinjaman Bank The Amount of Bank Loans		
		Tidak No	Ya Yes	< Rp 20 Juta / Millions	Rp 20 - 100 Juta / Millions	> Rp 100 - 500 Juta / Millions	> Rp 500 Juta / Millions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	1 304	400	904	280	120		
BANTUL	5 148	4 402	746	1 845	2 213	327	17
GUNUNG KIDUL	3 796	2 777	1 019	1 520	1 196	61	
SLEMAN	3 732	2 994	738	1 513	1 336	145	
YOGYAKARTA	2 463	1 533	930	988	452	93	
Jumlah / Total	16 443	12 106	4 337	6 146	5 317	626	17

Tabel
Table

17.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Collateral Value, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Pinjaman Kredit Bank Loans		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman Collateral Value of Loan Amount			
		Bersubsidi Subsidized	Tidak Not Subsidized	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan No Collateral
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2 255	2 079	176	33	1 228	311	683
11	59	32	27	27	32		
12	7	7					7
13	215	137	78	36	170		9
14	1 707	1 684	23	447	592	432	236
15	313	313		4	93	181	35
16	2 329	2 196	133	715	1 270	300	44
17	7	7				7	
18	174	110	64	64	101	9	
20	12	12				12	
21	48	47	1		1	6	41
22	6	3	3		3		3
23	1 701	1 281	420	982	402	293	24
24							
25	1 190	813	377	272	694	224	
26							
27							
28							
29							
30							
31	978	398	580	211	628	78	61
32	1 075	654	421	758	75	212	30
33	30	30			30		
Jumlah / Total	12 106	9 803	2 303	3 549	5 319	2 065	1 173

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

17.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Collateral Value , 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Pinjaman Kredit Bank Loans		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman Collateral Value of Loan Amount			
		Bersubsidi Subsidized	Tidak Not Subsidized	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan No Collateral
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	400	301	99	207	153	30	10
BANTUL	4 402	3 352	1 050	1 367	1 571	1 226	238
GUNUNG KIDUL	2 777	2 085	692	1 333	1 222	102	120
SLEMAN	2 994	2 580	414	562	1 949	425	58
YOGYAKARTA	1 533	1 485	48	80	424	282	747
Jumlah / Total	12 106	9 803	2 303	3 549	5 319	2 065	1 173

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2019

Tabel
Table

18.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Difficulties, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha/ <i>Perusahaan Number of Establishmen</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>	Jenis Kesulitan**) / Types of Difficulties**)								
				Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemodalar <i>Capital</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Pesaing <i>Competitor</i>	BBM/ Energi <i>Fuel/En ergy</i>	Infra- struktur <i>Infrastruct ure</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Cuaca <i>Weather</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	61 195	8 617	52 578	23 983	6 459	11	6 588	5 314	577	3 605	5 371	1 932
11	591	28	563	127	5	400	248	54			10	
12	3 018	9	3 009	1 292		223	792		1 368	898	412	885
13	9 035	3 959	5 076	518	493	670	671	174	40	402	1 158	1 696
14	19 089	5 732	13 357	534	1 073	3 578	2 518	2 491	51	4 338	356	1 810
15	3 681	1 918	1 763	292	378	793	235	398		47	9	300
16	22 270	4 795	17 475	5 296	1 365	3 894	1 223	173	4	6 691	3 163	2 233
17	343	201	142	86	17	10	10			1		26
18	728	290	438	33	83	135	198	121		10		32
20	2 519	23	2 496	1 316	279	876	16	488	175	7	1 695	77
21	495	234	261	112	5		59	59		150	10	
22	599	86	513	265	77	151		147			6	20
23	7 000	1 207	5 793	2 964	197	872	427	332	326	760	948	184
24												
25	4 245	508	3 737	635	762	1 312	717	232	97	811	249	159
26	37		37	29		3	25	25				5
27	60		60		60		60					
28	37	1	36	3				3		13	3	23
29	13		13		13							
30	28		28		3	16	3			9		
31	2 932	428	2 504	524	472	1 104	328	207	6	435	249	97
32	8 411	2 767	5 644	975	762	2 988	831	247	189	390	813	1 050
33	332	30	302		3					281	18	
Jumlah / Total	146 658	30 833	115 825	38 984	12 506	28 845	14 949	10 465	2 833	18 848	14 470	10 529

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan
An establishment may have many difficulties

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2019

Tabel
Table 18.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Difficulties, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha/ Perusahaan Number of Establishmen	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	Jenis Kesulitan**) / Types of Difficulties**)								
				Bahan Baku Raw Materials	Pemodal Capital	Pemasar an Marketin g	Pesaing Competit or	BBM/ Energi Fuel/En ergy	Infra- struktur Infrastru cture	Tenaga Kerja Labour	Cuaca Weather	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
KULON PROGO	21 044	2 226	18 818	5 982	1 834	3 681	2 646	493	62	3 273	1 989	2 379
BANTUL	46 246	10 977	35 269	7 145	3 761	9 777	2 150	3 091	566	9 284	9 533	4 336
GUNUNG KIDUL	48 663	7 520	41 143	20 024	5 165	10 288	5 593	4 315	1 924	3 115	2 439	1 221
SLEMAN	24 280	8 550	15 730	5 136	1 038	3 704	2 733	1 706	281	2 863	415	2 157
YOGYAKARTA	6 425	1 560	4 865	697	708	1 395	1 827	860		313	94	436
Jumlah / Total	146 658	30 833	115 825	38 984	12 506	28 845	14 949	10 465	2 833	18 848	14 470	10 529

Keterangan/Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan
An establishment may have many difficulties

Tabel
Table

19.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Perusahaan Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Jauh Distant	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	61 195	8 617	28 595	23 983	19 412	4 115	456	
11	591	28	436	127	90	31		6
12	3 018	9	1 717	1 292			1 292	
13	9 035	3 959	4 558	518	32	39	376	71
14	19 089	5 732	12 823	534	125	371	38	
15	3 681	1 918	1 471	292	120	156	16	
16	22 270	4 795	12 179	5 296	2 317	1 311	1 668	
17	343	201	56	86	54	6	26	
18	728	290	405	33		33		
20	2 519	23	1 180	1 316	467	849		
21	495	234	149	112	8	104		
22	599	86	248	265	17	51	197	
23	7 000	1 207	2 829	2 964	1 735	428	707	94
24								
25	4 245	508	3 102	635	406	229		
26	37		8	29	4	25		
27	60		60					
28	37	1	33	3				3
29	13		13					
30	28		28					
31	2 932	428	1 980	524	118	381	22	3
32	8 411	2 767	4 669	975	409	488	55	23
33	332	30	302					
Jumlah / Total	146 658	30 833	76 841	38 984	25 314	8 617	4 853	200

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019

Tabel
Table

19.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Perusahaan Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Jauh Distant	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	21 044	2 226	12 836	5 982	4 292	1 064	555	71
BANTUL	46 246	10 977	28 124	7 145	3 401	2 249	1 492	3
GUNUNG KIDUL	48 663	7 520	21 119	20 024	15 515	2 282	2 114	113
SLEMAN	24 280	8 550	10 594	5 136	2 009	2 451	670	6
YOGYAKARTA	6 425	1 560	4 168	697	97	571	22	7
Jumlah / Total	146 658	30 833	76 841	38 984	25 314	8 617	4 853	200

Tabel
Table

20.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjaln Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjaln Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjaln Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan / <i>Types of Partnership Received</i>				
				Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	61 195	57 522	3 673	43	1 095	2 525	423	
11	591	591						
12	3 018	1 280	1 738		1 299	340	1 299	99
13	9 035	8 768	267		181	82	64	
14	19 089	18 108	981	257	496	38	173	17
15	3 681	3 140	541		541		174	
16	22 270	20 160	2 110		1 841	269	1 841	
17	343	276	67		64	3		
18	728	346	382		382		9	
20	2 519	2 519						
21	495	442	53			53		
22	599	452	147		147		147	
23	7 000	5 970	1 030	126	651	253	651	
24								
25	4 245	4 105	140	5	57	69		9
26	37	37						
27	60	60						
28	37	37						
29	13	13						
30	28	28						
31	2 932	2 692	240	1	236	3	189	
32	8 411	6 745	1 666		1 363	235	1 076	68
33	332	332						
Jumlah / Total	146	133 623	13 035	432	8 353	3 870	6 046	193

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan/An establishment may have many types of partnership

Tabel
Table

20.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjaln Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Regency/Municipality and Types of Partnership Received, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establish- ment</i>	Tidak Menjaln Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjaln Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan**) / <i>Types of Partnership Received**)</i>				
				Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	21 044	20 455	589		74	515		
BANTUL	46 246	42 342	3 904		3 791	104	2 924	9
GUNUNG KIDUL	48 663	44 269	4 394	1	2 653	1 641	2 385	99
SLEMAN	24 280	21 719	2 561	126	1 235	1 190	560	
YOGYAKARTA	6 425	4 838	1 587	305	600	420	177	85
Jumlah / Total	146 658	133 623	13 035	432	8 353	3 870	6 046	193

Keterangan/Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan/
An establishment may have many types of partnership

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan, 2019

Tabel
Table

21.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Partnership, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalin Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalin Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan <i>Organizer of Business Partnership</i>					
				PEMDA/Dinas /Koperasi /Koperasi <i>Local Government/ Cooperative</i>	BUMN/BUMD <i>Government Owned Company</i>	Prusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan/LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	61 195	57 522	3 673	64		574			3
11	591	591							
12	3 018	1 280	1 738	396		50			1
13	9 035	8 768	267	31		86			150
14	19 089	18 108	981	272		41		16	684
15	3 681	3 140	541			81			460
16	22 270	20 160	2 110		31	1 824			255
17	343	276	67						67
18	728	346	382			290			92
20	2 519	2 519							
21	495	442	53						53
22	599	452	147	147					
23	7 000	5 970	1 030	126		877			27
24									
25	4 245	4 105	140	5		54	5		76
26	37	37							
27	60	60							
28	37	37							
29	13	13							
30	28	28							
31	2 932	2 692	240			3			237
32	8 411	6 745	1 666	10		1 260			397
33	332	332							
Jumlah / Total	146 658	133 623	13 035	1 051	31	5 140	5	16	6 825

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia /
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019

Tabel
Table

21.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Organizer of Business Partnership, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan Organizer of Business Partnership					
				PEMDA/Dinas /Koperasi Local Government/ Cooperative	BUMN/BUMD Government Owned Company	Prusahaan Swasta Private Company	Perbankan Bank	Yayasan/LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	21 044	20 455	589						589
BANTUL	46 246	42 342	3 904			2 507			1 397
GUNUNG KIDUL	48 663	44 269	4 394	543	31	1 148			2 672
SLEMAN	24 280	21 719	2 561	154		870		16	1 553
YOGYAKARTA	6 425	4 838	1 587	354		615	5		614
Jumlah / Total	146 658	133 623	13 035	1 051	31	5 140	5	16	6 825

Keterangan/Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha/An establishment may have many partnerships

Tabel
Table

22.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019

Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Partnership Patterns, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha/Perusahaan Number of Establishment	Tidak		Pola Kemitraan yang Dijalankan / Partnership Patterns						
		Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Inti - Plasma Core - Plasma	Subkontrak Subcontract	Perdagangan Umum General Trading	Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional Operational cooperation	Usaha Patungan Joint Ventures	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	61 195	57 522	3 673			2 942	124			607
11	591	591								
12	3 018	1 280	1 738			1 540		198		
13	9 035	8 768	267		30	74		129		34
14	19 089	18 108	981	191	469	34	282	1		4
15	3 681	3 140	541	4		6		531		
16	22 270	20 160	2 110	1 466	352	69	212	19	4	
17	343	276	67		64	3				
18	728	346	382			92		9		281
20	2 519	2 519								
21	495	442	53			53				
22	599	452	147			147				
23	7 000	5 970	1 030	651	204	49		126		
24										
25	4 245	4 105	140	10	7	34	4	71		14
26	37	37								
27	60	60								
28	37	37								
29	13	13								
30	28	28								
31	2 932	2 692	240			192	1			47
32	8 411	6 745	1 666	728	4	729	4	128		73
33	332	332								
Jumlah / Total	146 658	133 623	13 035	3 050	1 130	5 964	627	1 212	4	1 060

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019

22.2 Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Partnership Patterns, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha/Perusahaan Number of Establishment	Tidak	Menjalin	Pola Kemitraan yang Dijalankan / Partnership Patterns						
		Menjalin Kemitraan Not Having Partnership	Menjalin Kemitraan Having Partnership	Inti - Plasma Core - Plasma	Subkontrak Subcontract	Perdagangan Umum General Trading	Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional Operational cooperation	Usaha Patungan Joint Ventures	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KULON PROGO	21 044	20 455	589	4		515	4	27	4	47
BANTUL	46 246	42 342	3 904	2 445	235	383	322	510		9
GUNUNG KIDUL	48 663	44 269	4 394	591		3 480	1	322		
SLEMAN	24 280	21 719	2 561		722	1 179	22	327		311
YOGYAKARTA	6 425	4 838	1 587	10	173	407	278	26		693
Jumlah / Total	146 658	133 623	13 035	3 050	1 130	5 964	627	1 212	4	1 060

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019

Tabel
Table

23.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Things to Enhance Partnership, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Kemitraan Menguntungkan <i>Profitable Partnership</i>	Kemitraan Belum Menguntungkan <i>Partnership Not Profitable</i>	Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan <i>Area Need Improvement</i>					
				Porporasi Bagi Hasil <i>Revenue Share</i>	Jaminan Kualitas Bahan Baku <i>Quality Assurance of Raw Materials</i>	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu <i>Payment Guarantee On Time</i>	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi <i>Assurance of Production Absorption</i>	Jamian Stabilitas Harga <i>Assurance of Price Stability</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	61	3260	413			413			
11	591								
12	3 018	1738							
13	9 035	174	93			78	15		
14	19	977	4			4			
15	3 681	91	450	450					
16	22	1731	379	208		171			
17	343	67							
18	728	382							
20	2 519								
21	495	53							
22	599	147							
23	7 000	1030							
24									
25	4 245	133	7			7			
26	37								
27	60								
28	37								
29	13								
30	28								
31	2 932	240							
32	8 411	1090	576					576	
33	332								
Jumlah / Total	146 658	11 113	1 922	658	0	673	15	576	0

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019

Tabel
Table

23.2

Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Things to Enhance Partnership, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Kemitraan Menguntungkan <i>Profitable Partnership</i>	Kemitraan Belum Menguntungkan <i>Partnership Not Profitable</i>	Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan <i>Area Need Improvement</i>					
				Proporsi Bagi Hasil <i>Revenue Share</i>	Jaminan Kualitas Bahan Baku <i>Quality Assurance of Raw Materials</i>	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu <i>Payment Guarantee On Time</i>	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi <i>Assurance of Production Absorption</i>	Jaminan Stabilitas Harga <i>Assurance of Price Stability</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	21 044	589							
BANTUL	46 246	2 499	1 405	658		171		576	
GUNUNG KIDUL	48 663	4 394							
SLEMAN	24 280	2 063	498			498			
YOGYAKARTA	6 425	1 568	19			4	15		
Jumlah / Total	146 658	11 113	1 922	658	0	673	15	576	0

Tabel
Table

24.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Certificate Owned, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Memiliki Sertifikat <i>Has No Certificate</i>	Memiliki Sertifikat <i>Has a Certificate</i>	Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>		
				Standar Nasional Indonesia <i>Ind. National Standard</i>	Standar Nasional Lainnya <i>Other National Standards</i>	Sertifikat Internasional <i>International Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	61 195	2 162	59 033		2 162	
11	591	167	424	58	109	
12	3 018		3 018			
13	9 035	372	8 663		357	15
14	19 089		19 089			
15	3 681	634	3 047	14	620	
16	22 270	620	21 650	91	502	27
17	343		343			
18	728		728			
20	2 519	29	2 490	12	17	
21	495	6	489		6	
22	599		599			
23	7 000	44	6 956		44	
24						
25	4 245	49	4 196		49	
26	37		37			
27	60		60			
28	37	10	27		10	
29	13		13			
30	28		28			
31	2 932	152	2 780		152	
32	8 411	318	8 093		240	78
33	332		332			
Jumlah / Total	146 658	4 563	142 095	175	4 268	120

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

24.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Certificate Owned, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Memiliki Sertifikat Has No Certificate	Memiliki Sertifikat Has a Certificate	Jenis Sertifikat yang Dimiliki / Type of Certificate Owned		
				Standar Nasional Indonesia Ind. National Standard	Standar Nasional Lainnya Other National Standards	Sertifikat Internasional International Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	21 044	504	20 540	14	400	90
BANTUL	46 246	783	45 463	1	782	
GUNUNG KIDUL	48 663	1 015	47 648		1 012	3
SLEMAN	24 280	1 551	22 729	160	1 364	27
YOGYAKARTA	6 425	710	5 715		710	
Jumlah / Total	146 658	4 563	142 095	175	4 268	120

Tabel
Table

25.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2019

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Bukan Anggota Koperasi <i>Non Member of Cooperative</i>	Anggota Koperasi <i>Member of Cooperative</i>	Menerima Pelayanan <i>Received Service</i>			Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Types of Services Received a Year Ago</i>				
				Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Uang <i>Money</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Mesin <i>Machine</i>	Barang Modal <i>Capital Goods</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	61 195	59	1	59	1 812	135	526			1	1 150
11	591	591		591							
12	3 018	3		1 726	1 292				1 292		
13	9 035	8	76	8 978	57		36	12	39	6	
14	19 089	18	131	18	348	348					
15	3 681	3	18	3 559	122	18	92		12		
16	22 270	19	2	21	442	341	8		93		
17	343	302	41	313	30	30					
18	728	728		728							
20	2 519	2	53	2 466	53	53					
21	495	495		495							
22	599	599		452	147			147			
23	7 000	6	53	6 974	26	20		6			
24											
25	4 245	4	102	4 148	97	22	20			55	
26	37	37		37							
27	60	60		60							
28	37	37		37							
29	13	13		13							
30	28	28		28							
31	2 932	2	85	2 843	89	89		82	82	82	
32	8 411	8	402	8 306	105	93				12	
33	332	332		332							
Jumlah / Total	146 658	141 663	4 995	142 038	4 620	1 149	682	247	1 518	156	1 150

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

25.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2019

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Bukan Anggota Koperasi Non Member of Cooperative	Anggota Koperasi Member of Cooperati ve	Menerima Pelayanan Received Service		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Types of Services Received a Year Ago					
				Tidak No	Ya Yes	Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
KULON PROGO	21 044	20 683	361	20 910	134	97	36		36	1	
BANTUL	46 246	43 715	2 531	46 219	27	27					
GUNUNG KIDUL	48 663	48 046	617	45 028	3 635	445	435	221	1 474	132	1 150
SLEMAN	24 280	24 198	82	24 117	163	65	92	14	8	8	
YOGYAKARTA	6 425	5 021	1 404	5 764	661	515	119	12		15	
Jumlah / Total	146 658	141 663	4 995	142 038	4 620	1 149	682	247	1 518	156	1 150

Tabel
Table

26.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistansthip, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assistansthip					
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Belum ada Koperasi No Cooperative	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	61 195	20 314		3 148	15	14 951	5 942
11	591	42		15	70	437	27
12	3 018	891			200	621	14
13	9 035	1 007		2 091	4 299	1 416	165
14	19 089	3 338		683	3 892	10 796	32
15	3 681	272		203	930	2 151	3
16	22 270	2 150		1 216	10	7 266	819
17	343	12		21	67	213	
18	728	32	9	126	257	304	
20	2 519	21		208	1 425	794	18
21	495			292	146	57	
22	599			51	88	313	
23	7 000	1 365		286	3 425	1 878	20
24							
25	4 245	462	7	590	1 140	1 893	56
26	37			29	5		3
27	60					60	
28	37			4	23	10	
29	13					13	
30	28	12			16		
31	2 932	539		282	719	1 249	54
32	8 411	814		460	1 262	5 523	247
33	332			30	302		
Jumlah / Total	146 658	31 271	16	9 735	43 671	49 945	7 400

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2019

Tabel
Table

26.2

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Reason for Not Receiving Assistanship, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assistanship					
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Belum ada Koperasi No Cooperative	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	21 044	1 864		1 135	8 872	7 881	1 158
BANTUL	46 246	7 078	9	3 477	12 926	21 418	1 311
GUNUNG KIDUL	48 663	19 547	7	1 169	6 476	13 307	4 522
SLEMAN	24 280	1 468		3 023	12 482	6 782	362
YOGYAKARTA	6 425	1 314		931	2 915	557	47
Jumlah / Total	146 658	31 271	16	9 735	43 671	49 945	7 400

Tabel
Table

27.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>			
		Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan/LSM <i>NGO</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	61 195	2 789		10	159
11	591				
12	3 018	1 993			
13	9 035	514		35	
14	19 089	1 069	1 742	16	
15	3 681	158	92		
16	22 270	189			
17	343	3			
18	728		281	18	
20	2 519				
21	495	4			
22	599	147			
23	7 000	1 077	300	371	6
24					
25	4 245	518			
26	37				
27	60				
28	37				
29	13				
30	28				
31	2 932				
32	8 411	301	725	30	
33	332				
Jumlah / Total	146 658	8 762	3 140	480	165

Keterangan/Note : *)Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

27.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Organizer of Business Advisory, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Organizer of Business Advisory			
		Pemerintah Government	Swasta Private	Perbankan Bank	LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KULON PROGO	21 044	637			1
BANTUL	46 246	271	2 618	424	
GUNUNG KIDUL	48 663	4 118	146	10	
SLEMAN	24 280	2 234	373	16	6
YOGYAKARTA	6 425	1 502	3	30	158
Jumlah / Total	146 658	8 762	3 140	480	165

Tabel
Table

28.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Guidance/Training/Counseling, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan <i>Receiving Guidance/ Training/Counseling</i>		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan <i>Type of Guidance / Training / Counseling</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Manajerial <i>Managerial</i>	Keterampilan/ Teknik Prod. <i>Skills / Prod. Engineering</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	AMDAL <i>Environmental Impact Analysis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	61 195	56 556	4	2 319	2 320		
11	591	496	95		91		4
12	3 018	1 010	2	495	1 513		
13	9 035	8 934	101	22	79		
14	19 089	15 782	3	282	3 025		7
15	3 681	3 433	248		245	3	
16	22 270	20 697	1		1 511	62	
17	343	343					
18	728	415	313			313	
20	2 519	2 519					
21	495	485	10		10		
22	599	596	3		3		
23	7 000	5 404	1	27	1 569		
24							
25	4 245	3 460	785	170	469	203	3
26	37	33	4		4		
27	60	60					
28	37	14	23		23		
29	13	13					
30	28	28					
31	2 932	2 733	199		199		
32	8 411	7 255	1	3	992	161	
33	332	329	3		3		
Jumlah / Total	146 658	130 595	16 063	3 318	12 056	742	14

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

28.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Guidance/ Training/ Counseling, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Receiving Guidance/ Training/Counseling		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Type of Guidance / Training / Counseling			
		Tidak No	Ya Yes	Manajerial Managerial	Keterampilan/ Teknik Prod. Skills / Prod. Engineering	Pemasaran Marketing	AMDAL Environmental Impact Analysis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	21 044	20 324	720	5	715		3
BANTUL	46 246	41 293	4 953	114	4 630	266	
GUNUNG KIDUL	48 663	42 463	6 200	3 195	2 836	165	4
SLEMAN	24 280	22 111	2 169		1 888	281	7
YOGYAKARTA	6 425	4 404	2 021	4	1 987	30	
Jumlah / Total	146 658	130 595	16 063	3 318	12 056	742	14

Tabel
Table

29.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and BPP Organizer, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengikuti BPP <i>Never Get Guidance/Training</i>	Mengikuti BPP Ever Get <i>Guidance/Training</i>	Penyelenggara BPP/ Lembaga yang Memberi Bantuan <i>BPP Organizer/Organizer of Business Advisory</i>			
				Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	61 195	56 556	4 639	1 497	3 288	18	183
11	591	496	95		95		
12	3 018	1 010	2 008		1 993	15	
13	9 035	8 934	101	78	98	7	3
14	19 089	15 782	3 307	387	1 276	1 750	
15	3 681	3 433	248	6	238	4	
16	22 270	20 697	1 573	265	283	1 382	
17	343	343					
18	728	415	313		313		
20	2 519	2 519					
21	495	485	10		4	6	
22	599	596	3		3		
23	7 000	5 404	1 596		1 269	327	
24							
25	4 245	3 460	785		634	151	
26	37	33	4		4		
27	60	60					
28	37	14	23	3	23		
29	13	13					
30	28	28					
31	2 932	2 733	199	233	6		
32	8 411	7 255	1 156	390	270	595	
33	332	329	3			3	
Jumlah / Total	146 658	130 595	16 063	2 859	9 797	4 258	186

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

29.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Regency/Municipality and BPP Organizer, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengikuti BPP <i>Never Get Guidance/Training</i>	Mengikuti BPP Ever Get <i>Guidance/Training</i>	Penyelenggara BPP/ Lembaga yang Memberi Bantuan <i>BPP Organizer/Organizer of Business Advisory</i>			
				Sendiri <i>By Themselves</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	LSM <i>NGO</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	21 044	20 324	720		713	10	4
BANTUL	46 246	41 293	4 953	1 083	304	4 165	3
GUNUNG KIDUL	48 663	42 463	6 200	1 501	4 715	54	
SLEMAN	24 280	22 111	2 169	263	2 240		21
YOGYAKARTA	6 425	4 404	2 021	12	1 825	29	158
Jumlah / Total	146 658	130 595	16 063	2 859	9 797	4 258	186

Tabel
Table

30.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment		Sumber Perolehan Air Water Acquisition Sources			
	Tidak No	Ya Yes	Air Tanah Groundwater	Air Kemasan/Isi Ulang Water Package / Refill	Usaha/Perusaha an Air Minum/Air Baku Water Company / Raw Water	Sungai/Danau/ Waduk River / Lake / Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	22 472	38 723	25 888	424	10 401	2 303
11	80	511	332	27	152	
12	516	2 502	2 382		1 313	396
13	5 404	3 631	3 592	8	66	
14	6 553	12 536	11 468	553	1 387	134
15	826	2 855	2 503	44	469	
16	6 290	15 980	14 562	303	985	130
17	32	311	306		45	
18	357	371	339	32	27	
20		2 519	1 431	11	1 280	18
21	6	489	489		4	
22	295	304	290		14	
23	590	6 410	5 722		544	275
24						
25	705	3 540	2 971	235	456	
26	28	9	9			
27	60					
28	4	33	33			
29		13	13			
30		28	28			
31	1 024	1 908	1 718	31	348	
32	2 629	5 782	3 987	34	1 561	200
33	302	30	30			
Jumlah / Total	48 173	98 485	78 093	1 702	19 052	3 456

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

30.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Water Acquisition Sources, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment		Sumber Perolehan Air Water Acquisition Sources			
	Tidak No	Ya Yes	Air Tanah Groundwater	Air Kemasan/Isi Ulang Water Package / Refill	Usaha/Perusaha an Air Minum/Air Baku Water Company / Raw Water	Sungai/Danau/ Waduk River / Lake / Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	8 681	12 363	7 872	324	1 761	2 463
BANTUL	2 437	43 809	40 707	100	4 621	361
GUNUNG KIDUL	28 424	20 239	10 220	255	10 896	457
SLEMAN	6 466	17 814	16 025	939	867	119
YOGYAKARTA	2 165	4 260	3 269	84	907	56
Jumlah / Total	48 173	98 485	78 093	1 702	19 052	3 456

Tabel
Table

31.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/pompa Air yang Digunakan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Tools/ Water Pumps Used, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menggunakan Air Tanah Using Ground Water	Alat/Pompa Air yang Digunakan Tools / Water Pumps Used			
			Pompa Artesis Pump Artesis	Pompa Air Listrik Electric Water Pump	Pompa Air Tangan Water Pumps	Katrol/Timba Air Pulleys / Water Timb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	61 195	25 888	781	22 545		2 676
11	591	332	16	316		
12	3 018	2 382	106	2 137		262
13	9 035	3 592		2 321	15	1 283
14	19 089	11 468	8	11 425		934
15	3 681	2 503		2 426		77
16	22 270	14 562	207	11 393	78	2 919
17	343	306	27	271		40
18	728	339		339		18
20	2 519	1 431		695		736
21	495	489		481		9
22	599	290		290		
23	7 000	5 722	478	4 169	67	1 108
24						
25	4 245	2 971	34	2 893		143
26	37	9		9		
27	60					
28	37	33		33		
29	13	13		13		
30	28	28	16	3		9
31	2 932	1 718	59	1 595		64
32	8 411	3 987	28	3 717		251
33	332	30		30		
Jumlah / Total	146 658	78 093	1 760	67 101	160	10 529

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

31.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Tools / Water Pumps Used, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menggunakan Air Tanah Using Ground Water	Alat/Pompa Air yang Digunakan Tools / Water Pumps Used			
			Pompa Artesis Pump Artesis	Pompa Air Listrik Electric Water Pump	Pompa Air Tangan Water Pumps	Katrol/Timba Air Pulleys / Water Timb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	21 044	7 872	7	5 181		2 840
BANTUL	46 246	40 707	1 285	37 252		3 277
GUNUNG KIDUL	48 663	10 220	280	8 231	78	1 730
SLEMAN	24 280	16 025	119	13 272	67	2 662
YOGYAKARTA	6 425	3 269	69	3 165	15	20
Jumlah / Total	146 658	78 093	1 760	67 101	160	10 529

Tabel
Table

32.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Origin of Raw Materials, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Asal Perolehan Bahan Baku Origin of Raw Materials				Bahan Baku dari Luar negeri Imported Raw Materials			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	61 195	58 387	2 875	4 665					
11	591	543	48						
12	3 018	2 755	249	14					
13	9 035	6 683	1 911	692					
14	19	16 599	5 956	1 076					
15	3 681	3 246	509	92					
16	22	21 674	1 214	406					
17	343	341	18	2					
18	728	605	272	23					
20	2 519	2 504	28	16					
21	495	495	29	57					
22	599	513	8	81					
23	7 000	6 245	1 155	1 045	20	20			
24									
25	4 245	3 520	1 687	213	57				57
26	37	34	33	4	3				3
27	60	60	60						
28	37	14	33		3	3			
29	13	13	13						
30	28	28	3	19					
31	2 932	2 740	928	400					
32	8 411	6 155	1 934	2 192	129			19	110
33	332	329	3						
Jumlah / Total	146 658	133 483	18 966	10 997	212	23	0	19	170

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

32.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Origin of Raw Materials, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Asal Perolehan Bahan Baku Origin of Raw Materials				Bahan Baku dari Luar negeri Imported Raw Materials			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	21 044	18 256	2 137	1 188	109				109
BANTUL	46 246	40 069	8 823	2 044	77	20			57
GUNUNG KIDUL	48 663	47 482	2 474	5 520					
SLEMAN	24 280	21 623	4 760	1 714					
YOGYAKARTA	6 425	6 053	772	531	26	3		19	4
Jumlah / Total	146 658	133 483	18 966	10 997	212	23	0	19	170

Tabel
Table

33.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Using Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menggunakan Internet <i>Not Using Internet</i>	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>	Tujuan Menggunakan Internet <i>The Purpose of Using The Internet</i>				
				Pemasaran/ Iklan/ Penjualan <i>Marketing/ Advertising</i>	Penjualan Produk <i>Product Sale</i>	Pembelian Bahan Baku <i>Purchase of Raw Materials</i>	Pinjaman Fintech <i>Fintech Load</i>	Informasi <i>Information</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	61 195	51 576	9 619	3 483	5 200	3 582	1 251	24
11	591	389	202	147	54	1	57	4
12	3 018	2 791	227	128	99			
13	9 035	8 233	802	392	352	197	134	191
14	19 089	12 101	6 988	2 325	3 202	964	1 103	1 015
15	3 681	2 955	726	665	15	34	138	190
16	22 270	18 972	3 298	985	2 099	444	356	62
17	343	278	65	4	3	1	1	59
18	728	130	598	516	50	112	281	519
20	2 519	2 301	218	23	195		11	11
21	495	214	281	84	197		137	
22	599	320	279	51	228			147
23	7 000	5 052	1 948	613	843	295	740	420
24								
25	4 245	1 579	2 666	1 050	1 040	562	412	492
26	37		37	28	9	25	3	
27	60	60						
28	37	1	36	33		10		13
29	13		13					13
30	28		28	12	16		3	
31	2 932	1 790	1 142	322	569	208	167	304
32	8 411	5 891	2 520	1 434	832	880	413	989
33	332	51	281			281		
Jumlah / Total	146 658	114 684	31 974	12 295	15 003	7 596	5 207	4 453

Keterangan/Note :Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019

Tabel
Table

33.2

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Using Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Tujuan Menggunakan Internet <i>The Purpose of Using The Internet</i>				
				Pemasaran/I klan/ Penjualan <i>Marketing/ Advertising</i>	Pembelian Bahan Baku <i>Purchase of Raw Materials</i>	Pembelian Bahan Baku <i>Purchase of Raw Materials</i>	Pinjaman Fintech <i>Fintech Load</i>	Informasi <i>Information</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	21 044	20 050	994	651	80	116	29	234
BANTUL	46 246	36 269	9 977	4 265	4 535	1 942	930	1 947
GUNUNG KIDUL	48 663	38 765	9 898	4 034	4 960	2 983	504	1 222
SLEMAN	24 280	15 163	9 117	2 356	4 546	2 263	3 579	803
YOGYAKARTA	6 425	4 437	1 988	989	882	292	165	247
Jumlah / Total	146 658	114 684	31 974	12 295	15 003	7 596	5 207	4 453

Tabel
Table

34.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen <i>Costumer</i>			Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan <i>Percentage of Production for Company</i>			
		Perusahaan <i>Company</i>	Pedagang <i>Dealer</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	61 195	3 837	31 934	38 092	276	116	1 164	2 281
11	591	54	218	553	48	6		
12	3 018	651	1 479	1 391			206	445
13	9 035	3 953	4 114	1 502	86	4	51	3 812
14	19 089	2 763	3 821	16 070	288	137	200	2 138
15	3 681	2 326	1 043	610	75	6	134	2 111
16	22 270	3 368	15 368	5 725	29	215	404	2 720
17	343	61	284	135	2			59
18	728	403	422	660	9	281	52	61
20	2 519	182	1 995	1 521				182
21	495		76	481				
22	599	147	327	322				147
23	7 000	1 251	3 760	4 223	147	137	106	861
24								
25	4 245	601	1 410	3 454	46	54	227	274
26	37	30		32	25			5
27	60	60	60	60	60			
28	37	36	13	34		10	23	3
29	13	13	13	13	13			
30	28	3	16	28	3			
31	2 932	748	612	2 486	17	252	209	270
32	8 411	2 525	3 990	3 192	105	35	445	1 940
33	332		30	332				
Jumlah / Total	146 658	23 012	70 985	80 916	1 229	1 253	3 221	17 309

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

34.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Costumer			Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan Percentage of Production for Company			
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	21 044	5 308	12 088	8 584	348	214	28	4 718
BANTUL	46 246	9 329	23 171	21 672	47	527	907	7 848
GUNUNG KIDUL	48 663	3 796	17 632	32 379	100	10	1 586	2 100
SLEMAN	24 280	3 639	15 358	13 443	394	491	236	2 518
YOGYAKARTA	6 425	940	2 736	4 838	340	11	464	125
Jumlah / Total	146 658	23 012	70 985	80 916	1 229	1 253	3 221	17 309

Tabel
Table

35.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen Utama / Main Costumer		
		Perusahaan <i>Company</i>	Pedagang <i>Dealer</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
10	61 195	3 445	30 976	26 774
11	591		181	410
12	3 018	651	1 075	1 292
13	9 035	3 863	3 998	1 174
14	19 089	2 338	1 961	14 790
15	3 681	2 245	843	593
16	22 270	3 124	14 758	4 388
17	343	59	282	2
18	728	113	40	575
20	2 519	182	1 653	684
21	495		68	427
22	599	147	327	125
23	7 000	967	3 124	2 909
24				
25	4 245	501	1 129	2 615
26	37	5		32
27	60			60
28	37	26		11
29	13			13
30	28			28
31	2 932	479	478	1 975
32	8 411	2 385	3 683	2 343
33	332		30	302
Jumlah / Total	146 658	20 530	64 606	61 522

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

35.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen Utama / <i>Main Costumer</i>		
		Perusahaan <i>Company</i>	Pedagang <i>Dealer</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KULON PROGO	21 044	4 746	11 824	4 474
BANTUL	46 246	8 755	20 487	17 004
GUNUNG KIDUL	48 663	3 686	16 483	28 494
SLEMAN	24 280	2 754	13 820	7 706
YOGYAKARTA	6 425	589	1 992	3 844
Jumlah / Total	146 658	20 530	64 606	61 522

Tabel
Table

36.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Marketing Allocation, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran Marketing Allocation				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	61	60 232	3 390	1 073	18			18	
11	591	591	90	106					
12	3 018	2 969	49						
13	9 035	6 897	2 331	690	468				468
14	19	18 870	5 977	2 504	13	13			
15	3 681	3 368	915	472					
16	22	19 463	2 808	2 999	54		31		23
17	343	343	23	2					
18	728	677	248	55					
20	2 519	2 427	405	92					
21	495	491	292	47	6	6			
22	599	574	63	71					
23	7 000	6 525	2 463	1 201	62			20	42
24									
25	4 245	3 561	2 046	1 122	17	5		12	
26	37	37	12	34					
27	60	60							
28	37	36	34	26					
29	13	13	13	13					
30	28	28	16	3					
31	2 932	2 822	1 121	515					
32	8 411	6 189	2 828	1 789	232	73		19	140
33	332	332	18						
Jumlah / Total	146 658	136 505	25 142	12 814	870	97	31	69	673

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

36.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2019

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Marketing Allocation, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran Marketing Allocation				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	21 044	17 535	5 103	1 892	129				129
BANTUL	46 246	42 876	9 824	4 875	86			32	54
GUNUNG KIDUL	48 663	46 667	2 243	1 884	139	86	31		22
SLEMAN	24 280	23 383	6 013	3 025	468				468
YOGYAKARTA	6 425	6 044	1 959	1 138	48	11		37	
Jumlah / Total	146 658	136 505	25 142	12 814	870	97	31	69	673

Tabel
Table 37.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main of Marketing Allocation and Export, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Utama Pemasaran <i>Main Marketing Allocation</i>			Pemasaran ke Luar Negeri <i>Export</i>				
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 – 24 %	25 – 49 %	50 – 79 %	≥ 80 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	61 195	60 050	1 108	19	18			18	
11	591	485	90	16					
12	3 018	2 969	49						
13	9 035	6 591	1 629	347	468				468
14	19 089	16 746	1 605	738		13			
15	3 681	2 874	469	338					
16	22 270	18 975	1 418	1 854	23		31		23
17	343	341		2					
18	728	652	75	1					
20	2 519	2 427		92					
21	495	446	8	41		6			
22	599	571	8	20					
23	7 000	6 096	245	617	42			20	42
24									
25	4 245	2 804	755	674	12	5		12	
26	37	7		30					
27	60	60							
28	37	13	1	23					
29	13	13							
30	28	28							
31	2 932	2 465	228	239					
32	8 411	5 667	1 743	861	140	73		19	140
33	332	332							
Jumlah / Total	146 658	130 612	9 431	5 912	703	97	31	69	673

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2019

Tabel
Table

37.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Main of Marketing Allocation and Export, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Utama Pemasaran Main Marketing Allocation				Pemasaran ke Luar Negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 – 24 %	25 – 49 %	50 – 79 %	≥ 80 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	21 044	17 199	3 007	709	129				129
BANTUL	46 246	40 064	3 275	2 841	66			32	54
GUNUNG KIDUL	48 663	46 498	1 510	633	22	86	31		22
SLEMAN	24 280	21 194	1 236	1 382	468				468
YOGYAKARTA	6 425	5 657	403	347	18	11		37	
Jumlah / Total	146 658	130 612	9 431	5 912	703	97	31	69	673

<https://yogyakarta.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan - Bantul
Telp. : (0274) 4342234 - Hunting, Fax. : (0274) 4342230
E-mail : bps3400@bps.go.id Homepage : <http://yogyakarta.bps.go.id>

ISBN 978-602-1392-99-7

